



**PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR HIDAYAH SIREGAR

NIM: 10 310 0027

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

**NUR HIDAYAH SIREGAR
NIM: 10 310 0027**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR HIDAYAH SIREGAR

NIM: 10 310 0027

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP: 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II

Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP: 19720702 199803 2 003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Hal : Skripsi
Nur Hidayah Siregar
Lampiran: 7 (Eksamplar)

Padangsidempuan, Nopember 2015
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

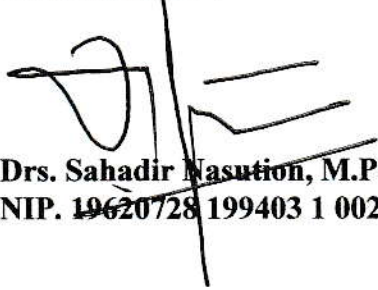
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nur Hidayah Siregar yang berjudul **Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmu Alaikum Wr..Wb..

PEMBIMBING I



Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

PEMBIMBING II



Zulhammi, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199803 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HIDAYAH SIREGAR
NIM : 10 310 0027
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-1
Judul Skripsi : **Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidempuan, 05 Nopember 2015

Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL

FDE0CAAF000048063

ENAM RIBU RUPIAH

6000



DJP

NUR HIDAYAH SIREGAR
NIM. 10 310 0027

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR HIDAYAH SIREGAR
NIM : 10 310 0027
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTSN 1 PADANGSIDIMPUAN**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 05 Nopember 2015
Yang menyatakan

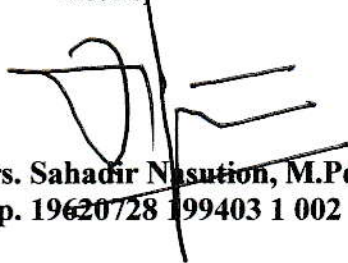


(NUR HIDAYAH SIREGAR)

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

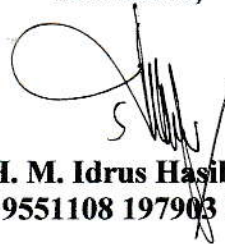
Nama : NUR HIDAYAH SIREGAR
NIM : 10 310 0027
JudulSkripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU AKIDAH
AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI
MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

Ketua,



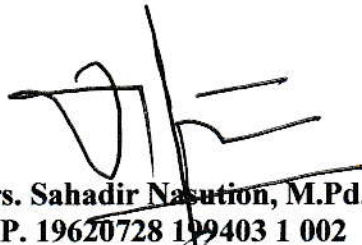
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd.
Nip. 19620728 199403 1 002

Sekretaris,

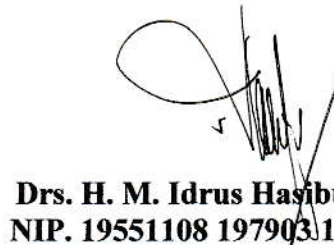


Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
Nip. 19551108 197903 1 001

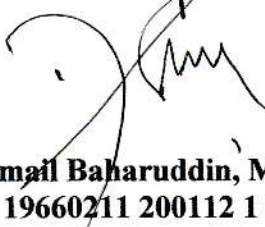
Anggota



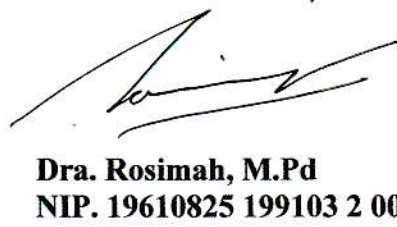
Drs. Sahadir Nasution, M.Pd.
NIP. 19620728 199403 1 002



Drs. H. M. Idrus Hasibuan, M.Pd
NIP. 19551108 197903 1 001



H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002



Dra. Rosimah, M.Pd
NIP. 19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di uji di	: Padangsidimpuan
Tanggal	: 02 November 2015
Pukul	: 14.00-17.00 WIB
Hasil/Nilai	: 69.62 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,23
Predikat	: (amat baik)*



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

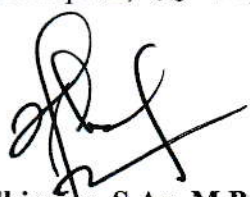
PENGESAHAN

Judul Skripsi : **PENGARUH KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU
AKIDAH AKHLAK TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI MTsN 1 PADANGSIDIMPUAN**

Nama : **NUR HIDAYAH SIREGAR**
NIM : **10 310 0027**
Fakultas/ Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1**

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama

Padangsidimpuan, 06 Nopember 2015
Dekan,


Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
Nip: 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : Nur Hidayah Siregar
Nim : 10 310 0027
Jurusan : Pendidikan Agama Islam-1
Judul : Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi paedagogik guru akidah akhlak dan bagaimana prestasi belajar siswa kemudian untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi paedagogik guru akidah akhlak prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas VII dan kelas VIII MTsN Padangsidimpuan. Kemudian sampel dalam penelitian ini 10% dari total populasi sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 siswa. Instrument yang digunakan peneliti adalah angket dan dokumentasi. Uji persyaratan instrument yang digunakan peneliti adalah validitas dan reliabilitas, kemudian teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kuantitatif dengan menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran kompetensi paedagogik guru sangat baik, hal ini didasarkan pada hasil sebaran angket yang menunjukkan bahwa kompetensi paedagogik guru sangat baik dan prestasi belajar siswa juga sangat baik. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi paedagogik akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan. Hal ini didasarkan pada perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *regresi*. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,13 > 3,98$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (kompetensi paedagogik guru) mempengaruhi variabel Y (prestasi belajar siswa) Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kekuatan pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 60,22%. Persamaan regresi antara kedua variabel adalah linier dengan nilai $a = 45,27$, nilai $b = 0,79$, sehingga: $\hat{Y} = 45,27 + 0,79X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat diramalkan dengan persamaan $\hat{Y} = 45,27 + 0,79X$. Jika variabel X bernilai 1 maka nilai $\hat{Y}$ sebesar 46,06.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN Padangsidimpuan”**. Kemudian shalawat bertangkaikan salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa setiap mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan tempat dimana penulis menuntut ilmu diwajibkan menyusun sebuah skripsi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga masih banyak kekurangan dan kejanggalan yang dihadapi. Akan tetapi berkat kerjasama dan bantuan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Sahadir Nasution M. Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Zulhammi M. Ag., M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S. Ag, M. Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.
5. Bapak Kepala Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan beserta stafnya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menggunakan fasilitas buku-buku yang ada.
6. Ayahanda tercinta (**Pangondian Siregar**) dan Ibunda tercinta (**Taing Ati Hasibuan**) yang telah membesarkan dan mendidik penulis sejak kecil hingga ke Perguruan Tinggi dan yang telah memberikan dukungan dan bantuan moril maupun materil yang tiada terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Saudara-saudari tercinta (**Masian Siregar, Saprina Siregar, Waridah Siregar, Fitrah Siregar, Marito Siregar dan Mhd Ridho Siregar**) beserta

teman-teman, yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak, yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini dan semoga mendapatkan ganjaran pahala yang berlipat ganda disisi-Nya. Amin.

Selanjutnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini dan menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan karya tulis selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi ilmu dan pengalaman serta dapat mendatangkan manfaat dan berkah kepada semua pihak, semoga inayah dan ridho-Nya akan tetap menyertai kita semua. Amin.

Padangsidempuan, 25 September 2015
Penulis



NUR HIDAYAH SIREGAR
NIM. 10 310 0027

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Halaman Persetujuan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Akademik	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat/ Kegunaan Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	8

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis	10
1. Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak	10
2. Prestasi Belajar Siswa	31
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
D. Defenisi Operasional Variabel	47
E. Instrumen Pengumpulan Data	49
F. Uji Coba Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data	54

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	59
B. Pengujian Hipotesis	69
C. Pembahasan	72
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran-saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Data guru-guru dan pegawai honorer di sekolah MTs.N 1	
	Padangsidimpuan	40
Tabel 3.2	: Alat-alat di sekolah	42
Tabel 3.3	: Populasi dan Sampel Penelitian	46
Tabel 3.4	: Kisi-kisi Angket	50
Tabel 3.5	: Hasil Uji Validitas Angket	52
Tabel 4.1	: Gambaran Kepribadian Guru Akidah Akhlak di MTsN 1	
	Padangsidimpuan.....	60
Tabel 4.2	: Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data	60
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru	61
Tabel 4.4	: Kriteria Kepribadian Guru Akidah Akhlak Menurut siswa	64
Tabel 4.5	: Nilai Rapor yang Diperoleh Siswa	66
Tabel 4.7	: Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data	67
Tabel 4.8	: Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Model Peran Guru sebagai Penentu Keputusan	27
Gambar 2	: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan	39
Gambar 4.1:	Diagram Batang Kepribadian Guru Menurut Siswa	63
Gambar 4.2:	Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa	69
Gambar 4.3:	Grafik Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Daftar Angket
Lampiran 2	: Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran 3	: Contoh Perhitungan Validitas
Lampiran 4	: Uji Reliabilitas Instrumen
Lampiran 5	: Angket Setelah Divalidkan
Lampiran 6	: Data Mentah Hasil Sebaran Angket
Lampiran 7	: Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Untuk Variabel X.
Lampiran 8	: Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Untuk Variabel Y
Lampiran 9	: Perhitungan untuk Memperoleh Hubungan Variabel X terhadap Variabel Y
Lampiran 10	: Perhitungan Koefisien Determinansi
Lampiran 11	: Persamaan Regresi
Lampiran 12	: Perhitungan Regresi
Lampiran 13	: Perhitungan Kriteria Kompetensi Kepribadian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, terutama di sekolah. Guru juga sangat menentukan terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat rutin dilakukan di lembaga pendidikan. Pelaksanaan pendidikan juga harus didukung dengan kondisi yang kondusif, sehingga tercipta suasana yang aman, nyaman dan tertib.¹

Terciptanya siswa yang mempunyai semangat belajar tidak terlepas dari pendekatan dan iklim belajar yang diciptakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu cara guru dalam mentransfer ilmu sangat menentukan dalam keberhasilan belajar siswa. Sebagai seorang yang profesional, guru harus mempunyai kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Guru akidah akhlak harus mempunyai kompetensi pedagogis yang baik, sehingga prestasi siswa tercapai. Upaya mencapai tingkat prestasi yang dapat dilakukan guru dalam penyampaian materi pembelajaran. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah banyak dipengaruhi oleh faktor guru maupun faktor dari siswa itu sendiri. Oleh karena itu kompetensi pedagogis guru akidah akhlak

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 33.

adalah salah satu faktor yang menentukan meningkatnya prestasi belajar siswa tersebut.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga yang profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswa nya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia mampu membantu pembentukan kepribadian seseorang, pembinaan akhlak, disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.²

Guru akidah akhlak berusaha melahirkan siswa yang beriman, berilmu, dan beramal shaleh. Sebagai suatu pendidikan moral, tidak menghendaki pencapaian ilmu dan ilmu semata, tetapi harus didasari oleh adanya semangat moral yang tinggi (berakhlak mulia).³

Dalam rangka ini guru tidak semata-mata sebagai tenaga “pengajar” yang melakukan *transfer of knowledge*, tapi juga sebagai “pendidik” yang melakukan

² Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Ruhama, 1994), hlm.99.

³ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Ghaliza, 2003), hlm. 92.

transfer of values dan sekaligus juga sebagai “pembimbing” yang merupakan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.⁴

Guru yang mengajar dan memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang baik pada umumnya memungkinkan membuat siswa berprestasi. Demikian pula, guru yang kurang memiliki kompetensi paedagogik yang baik dalam mengajar menjadikan siswa jenuh dalam belajar. Akan tetapi kenyataannya terkadang kemampuan guru juga belum tentu dapat membuat perubahan pada siswa, karena banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu, faktor internal (biologis, psikologi) dan faktor eksternal (manusia dan lingkungan).

Seorang guru akidah akhlak tidak hanya bertanggung jawab di kelas atau di sekolah saja akan tetapi di luar sekolah juga. Guru bukanlah seorang yang berdiri dikelas saja untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, tetapi di dalam lingkungan masyarakat juga guru haruslah aktif, serta kreatif dalam perkembangan anak didik untuk menjadi anggota masyarakat yang berguna. Melalui perannya sebagai seorang pendidik yang mengarahkan anak didiknya, karena guru merupakan sebagai panutan yang layak untuk diteladani.

Seorang tenaga pendidik yang bermutu dan profesional antara lain: wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 125.

Kompetensi tersebut meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁵ Akan tetapi kompetensi yang akan dibahas dalam penulisan proposal ini ialah kompetensi paedagogik guru akidah akhlak.

Melihat tanggung jawab seorang guru yang sangat besar maka guru yang ideal adalah harus mempunyai kompetensi paedagogik untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar mencapai hasil pelajaran yang optimal. Besar kecilnya pengetahuan tersebut tergantung kepada kompetensi seorang guru tersebut.

Sebagai pendidik, tugas guru dalam kehidupan sehari-hari sangat penting, baik secara langsung ataupun tidak langsung yaitu melalui peranannya membimbing dan mengarahkan anak didiknya. Karena kenyataannya guru di mata masyarakat dan anak didiknya terutama guru akidah akhlak merupakan panutan yang layak bagi mereka, baik itu dari segi perilaku, ibadahnya dan juga segi belajarnya.

Seorang guru sangatlah berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Apabila seorang guru ingin menjadi guru yang professional maka sudah seharusnya ia dapat meningkatkan wawasan pengetahuan yang akademis dan praktis, melalui pendidikan yang berjenjang ataupun *up grading* atau pelatihan yang bersifat *in service traning* dengan rekan-rekan sejawatnya.

⁵ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 219.

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola dan struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.

Berdasarkan informasi peneliti yang diperoleh dari guru akidah akhlak yang mengajar di MTsN 1 Padangsidempuan. Guru akidah akhlak sudah melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik, yaitu dengan cara mengajar yang baik, memberikan tugas kepada siswa, dan disiplin. Tetapi masih banyak siswa yang kurang disiplin ketika proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung. Sebagian dikarenakan kurangnya minat dalam belajar, tidak mengerjakan tugas, ada yang keluar masuk saat pelajaran dimulai, masih ada yang melanggar peraturan mengenai tentang tata tertib cara berpakaian di dalam kelas, seperti tidak memakai peci saat pelajaran dimulai yang seharusnya pada saat pelajaran berlangsung harus memakai peci. Dari sini peneliti melihat ada suatu masalah. Apakah gurunya tidak menguasai bahan dengan baik, tidak mengelola kelas dengan baik, yang menyebabkan anak didiknya rebut. Dan apakah dengan sikap siswanya seperti itu dapat menyebabkan prestasi belajarnya turun.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut lebih mendalam dengan merumuskan sebuah judul: **“Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kompetensi paedagogik guru akidah akhlak dan prestasi belajar anak. Maka penjabaran dari hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi paedagogik guru akidah akhlak ialah 1) Pemahaman landasan atau wawasan kependidikan yaitu guru memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam penyelenggaraan pembelajaran dikelas, 2) Pemahaman terhadap peserta didik yaitu guru dapat membimbing anak melewati masa-masa sulit dalam usia yang dialami anak, 3) Pengembangan kurikulum atau silabus yaitu guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional, 4) Perancangan pembelajaran yaitu guru mampu menciptakan system pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu guru menciptakan situasi belajar yang kreatif, aktif dan menyenangkan, 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran yaitu guru menggunakan teknologi sebagai media, 7) Evaluasi hasil belajar, dan 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya yaitu guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak.
2. Prestasi belajar siswa yaitu hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dimulai, dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dengan nilai raport siswa tersebut, apakah nilainya tinggi atau rendah. Populasi dalam penelitian ini adaah kelas VII dan kelas VIII siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan, dan

sampelnya sebanyak 76 siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun secara umum dapat dimasukkan kedalam dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (*intrinsic*) dan faktor luar dari orang yang belajar (*ekstrinsik*).

Faktor *instrinsik* adalah faktor yang terdapat dalam diri siswa yang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis adalah keadaan fisik orang yang belajar (siswa) termasuk kondisi panca indranya. Sedangkan faktor psikologisnya adalah sebagai berikut: inteligensi, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, minat dalam belajar, mandiri dalam belajar, motivasi dalam belajar, perhatian terhadap belajar, dan sebagainya.

Sedangkan faktor *ekstrinsik* adalah segala hal yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang datang dari luar diri siswa yaitu: kurikulum, guru, metode pelajaran, sarana dan prasarana, media belajar, sumber belajar dan lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kompetensi paedagogik guru akidah akhlak MTsN 1 Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan ?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi paedagogik guru akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kompetensi paedagogik guru akidah akhlak di MTsN 1 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi paedagogik guru akidah akhlak prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan.

E. Manfaat/ Kegunaan Penelitian

Manfaat atau kegunaan daam diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi guru-guru untuk mempunyai kompetensi Paedagogik yang baik dalam proses mengajar.
2. Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bagi pihak sekolah, guru dan kepala sekolah, sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak.
4. Sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin meneliti dan membahas pokok yang lain.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah membahas tentang landasan teoritis adalah sebagai berikut: kompetensi paedagogik guru akidah akhlak, prestasi belajar, kerangka teori dan hipotesis.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V terdiri dari penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Landasan Teoritis

1. Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak

a. Pengertian kompetensi paedagogik guru akidah akhlak

Kompetensi dalam bahasa Indonesia merupakan serapan dari bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan. Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajarannya dan pendidikan.¹

Kompetensi adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.² Dalam arti lain, kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten, dalam arti memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Menurut R.M Guion dalam Spencer and Spencer dikutip dalam buku Hamzah B. Uno bahwa kompetensi adalah sebagai karakteristik

¹ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori Praktek* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 27.

² Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm.145.

yang menonjol bagi seorang yang menindikasikan cara-cara berperilaku atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.³

Kompetensi menurut Mc. Ashan ialah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mampu mewarnai perilaku kognitif, afektif dan psikomotoriknya.⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (pemahaman, keterampilan dan sikap) dengan sebaik-baiknya.

Sedangkan paedagogik kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahan terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.⁵

³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Model Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 78.

⁴ Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 18.

⁵ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75.

Kompetensi Pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Penguasaan Kompetensi Pedagogik disertai dengan profesional akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

Sebagai manusia yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, guru harus memiliki kemampuan yang mencerminkan seorang pendidik. Tuntutan akan kemampuan sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan lebih berat dibandingkan profesi lainnya.⁶

Dalam makna demikian, kemampuan seorang guru merupakan suatu gambaran dari orang itu, asal dilakukan secara sadar. Paedagogik yang baik sering dikatakan bahwa seorang guru itu mempunyai kemampuan yang tinggi dan profesional.

Guru merupakan pemegang peran utama dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan tertentu.⁷

Jadi, guru adalah orang-orang yang bertugas untuk mengajar, mendidik dan juga membimbing yang berada dalam tanggung jawabnya baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah.

⁶ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 48.

⁷ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 68.

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan juga layak. Selain itu juga, kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang cerdas dan juga penuh dengan tanggung jawab.

Kompetensi paedagogik sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan prestasi belajar peserta didik. Kompetensi paedagogik ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak didik. Setiap guru dituntut untuk memiliki paedagogik yang memadai, karena kompetensi ini yang melandasi atau menjadi landasan bagi kompetensi-kompetensi lainnya.

Jika kompetensi paedagogik tersebut sudah melekat pada seorang guru tersebut, maka seorang siswa yang mengidolakannya akan mencontoh perilaku-perilaku gurunya. Sehingga, perilaku-perilaku yang baik tersebut menjadikan siswanya mempunyai akhlak yang baik dan mempunyai prestasi yang tinggi.

Paedagogik (kemampuan) guru akan menentukan bagi keberkesanan guru dalam melaksanakan tugasnya. paedagogik guru terlebih guru akidah akhlak, tidak hanya menjadi dasar bagi guru untuk mengajar, tetapi juga akan menjadi penentu bagi keberhasilan peserta didik.

Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu dalam kehidupan sehari-hari, apakah guru tersebut dapat diteladani atau tidak. Bagaimana guru meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan bagi anak didiknya baik itu cara dia berpakaian, berbicara serta bergaul baik dengan siswanya, teman-temannya dan anggota masyarakat.

Rasulullah SAW sebagai contoh tauladan memiliki sosok pribadi pendidik yang harus diikuti oleh setiap ummatnya. Sebagaimana tertera dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*⁸

Dalam membina umatnya, Rasulullah telah menunjukkan betapa pentingnya keteladanan, perkataan atau ucapan dan tingkah laku dalam mendidik, karena yang ditangkap ataupun yang dilihat oleh anak didik adalah seluruh dari kepribadiannya.

⁸ Anggota IKAPI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Jumanatul 'Ali, 2005), hlm. 412.

Guru sebagai pendidik yang bertanggung jawab atas pendidikan dan pengajaran yang professional pada bidang yang diajarkannya harus mampu menjalankan sesuai yang dibebankan kepada pendidik khususnya pada guru akidah akhlak.

Aqidah *secara bahasa* berasal dari kata (عقد) yang berarti ikatan. *Secara istilah* adalah keyakinan hati atas sesuatu. Kata ‘aqidah’ tersebut dapat digunakan untuk ajaran yang terdapat dalam Islam, dan dapat pula digunakan untuk ajaran lain di luar Islam. Sehingga ada istilah aqidah Islam, aqidah nasrani; ada aqidah yang benar atau lurus dan ada aqidah yang sesat atau menyimpang.

Dalam ajaran Islam, aqidah Islam (*al-aqidah al-Islamiyah*) merupakan keyakinan atas sesuatu yang terdapat dalam apa yang disebut dengan rukun iman, yaitu keyakinan kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, serta takdir baik dan buruk. Surat Ar-Ruum Ayat 20-25

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ (٢٠) وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٢١) وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوُانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ (٢٢) وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ (٢٣) وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُخْرِجُ بِهِ

الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ (٢٤) وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ
السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُمْ دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ
(٢٥)

Artinya”Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akalnyanya. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan iradat-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).

Seterusnya dilanjutkan dengan Ayat ke 91-92

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ (91) وَلَا تَكُونُوا كَالَّتِي نَقَضَتْ غَزْلَهَا مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ أَنْكَاثًا تَتَّخِذُونَ أَيْمَانَكُمْ دَخَلًا بَيْنَكُمْ أَنْ تَكُونَ أُمَّةٌ هِيَ أَرْبَى مِنْ أُمَّةٍ إِنَّمَا يَبْلُوكُمُ اللَّهُ بِهِ وَلَيُبَيِّنَنَّ لَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ (92)

Artinya: *Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat. 91. Dan janganlah kamu seperti seorang perempuan yang menguraikan benangnya yang sudah dipintal dengan kuat, menjadi cerai berai kembali, kamu menjadikan sumpah (perjanjian)mu sebagai alat penipu di antaramu, disebabkan adanya satu golongan yang lebih banyak jumlahnya dari golongan yang lain. Sesungguhnya Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. Dan sesungguhnya di hari kiamat akan dijelaskan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan itu. 92*

Sedangkan akhlak dapat diartikan sebagai kelakuan yang baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliqnya dan terhadap sesama manusia.⁹

قال النبي ص م : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *“Sesungguhnya aku diutus, (tiada lain, kecuali) supaya menyempurnakan akhlak yang mulia”.*

Akhlak adalah ajaran Islam yang paling dasar. Meski dalam kenyataannya ajaran dasar ini menjadi kabur atau dikaburkan, sehingga

⁹ Soegarda Poerbakawaja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hlm. 9.

sulit membedakan mana orang yang berakhlak dan mana yang sebenarnya merusak akhlak. Jika menengok kepada ajaran Islam dan kita mulai dari yang paling awal atau yang paling sederhana, kita akan dapati bahwa akhlak merupakan kepribadian Rasulullah saw dan menjadi sifat dari ajaran Islam yang dibawanya. Maka simaklah hadits Rasulullah saw: “sesungguhnya aku diutus, (tiada lain, kecuali) supaya menyempurnakan akhlak yang mulia”.

Hadits ini menunjukkan bahwa tugas dan misi kerasulan adalah menyempurnakan akhlak. Artinya akhlak memang menjadi risalah diutusnya Nabi Muhammad saw, selaku khotamul anbiya’ wal mursalin; penutup para nabi dan rasul. Menyempurnakan akhlak, tentu saja merupakan tugas berat. Tetapi sebagaimana terlihat dalam sejarah Islam, Nabi saw ternyata bisa sukses, yakni dengan disempurnakannya agama ini. Keberhasilan tugas ini, jelas karena diri pribadi Nabi memang terdapat akhlak yang luhur dan karenanya dalam berdakwah beliau selalu menjunjung tinggi akhlak yang mulia.

Dalam pengertian akidah akhlak terdiri dari dua kata yaitu “akidah” dan “akhlak”. Akidah adalah keimanan atau kepercayaan.¹⁰ Kemudian, akidah merupakan mashdar (*Infinitif*) dari kata kerja Aqoda, yang berarti

¹⁰ Zakiah Dradjat, *Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Wijaya, 1981), hlm. 64.

ikatan, dalam Islam akidah yang dimaksudkan sebagai keyakinan-keyakinan dasar Islam yang harus diyakini kepada tiga kelompok, yaitu:

- 1) Pengenalan terhadap sumber keyakinan (*Ma'arifatul al-Mabda'*) yaitu mengenal Allah dan sifat-sifatnya dinamakan *Qismul Illahiyat*.
- 2) Pengenalan terhadap hal-hal yang dijanjikan akan keberadaan (*Ma'arifatul al-Ma'ad*) yaitu beriman kepada hari akhir, hisab, syurga neraka dan sebagainya, dinamakan *Qismus-Sam'iyat*
- 3) Pengenalan yang menyampaikan ajaran-ajaran agama (*Ma'rifatul Wasitoh*) yaitu beriman kepada Rasul-rasul, Malaikat, Kitab-kitab, dinamakan dengan *Qisymun-Nubuat*.

Jadi pengenalan tersebut menimbulkan pengertian yang menimbulkan akan hakekat wujud Tuhan, Zat, Sifat-sifat, kesadaran intelektual dan emosional akan kekuasaan Tuhan yang timbul dari pengenalan terhadap Allah SWT, dan harus diyakini keberadaan-Nya.

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu [يُعْقِدُ-عَقْدَ] artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujuam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan). Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang

membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خلق] jamaknya [أخلاق] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlakul madzmumah.

Dasar aqidah akhlak adalah ajaran Islam itu sendiri yang merupakan sumber-sumber hukum dalam Islam yaitu Al Qur’an dan Al Hadits. Al Qur’an dan Al Hadits adalah pedoman hidup dalam Islam yang menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia. Dasar aqidah akhlak yang pertama dan utama adalah Al Qur’an dan. Ketika

ditanya tentang aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW, Siti Aisyah berkata.” Dasar aqidah akhlak Nabi Muhammad SAW adalah Al Qur’an.”

Islam mengajarkan agar umatnya melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Ukuran baik dan buruk tersebut dikatakan dalam Al Qur’an. Karena Al Qur’an merupakan firman Allah, maka kebenarannya harus diyakini oleh setiap muslim.

Dasar aqidah akhlak yang kedua bagi seorang muslim adalah AlHadits atau Sunnah Rasul. Untuk memahami Al Qur’an lebih terinci, umat Islam diperintahkan untuk mengikuti ajaran Rasulullah SAW, karena perilaku Rasulullah adalah contoh nyata yang dapat dilihat dan dimengerti oleh setiap umat Islam (orang muslim).

Aqidah akhlak harus menjadi pedoman bagi setiap muslim. Artinya setiap umat Islam harus meyakini pokok-pokok kandungan aqidah akhlak tersebut. Adapun tujuan aqidah akhlak itu adalah :

- a) Memupuk dan mengembangkan dasar ketuhanan yang sejak lahir. Manusia adalah makhluk yang berketuhanan. Sejak dilahirkan manusia terdorong mengakui adanya Tuhan. Firman Allah dalam surah Al-A’raf ayat 172-173

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَى
 أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَمَةِ إِنَّا
 كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi". (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya kami (bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap ini (keesaan Tuhan)",

أَوْ نَقُولُوا إِنَّمَا أَشْرَكَ آبَاؤُنَا مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا ذُرِّيَّةً مِنْ بَعْدِهِمْ
 أَفَتُهْلِكُنَا بِمَا فَعَلَ الْمُبْطِلُونَ ﴿١٧٣﴾

Artinya:

atau agar kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya orang-orang tua kami telah mempersekutukan Tuhan sejak dahulu, sedang kami ini adalah anak-anak keturunan yang (datang) sesudah mereka. Maka apakah Engkau akan membinasakan kami karena perbuatan orang-orang yang sesat dahulu?"

- b) Aqidah akhlak bertujuan pula membentuk pribadi muslim yang luhur dan mulia. Seseorang muslim yang berakhlak mulia senantiasa bertingkah laku terpuji, baik ketika berhubungan dengan Allah SWT, dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta dengan alam lingkungan. Oleh karena itu, perwujudan dari pribadi muslim yang luhur berupa tindakan nyata menjadi tujuan dalam aqidah akhlak.

c) Menghindari diri dari pengaruh akal pikiran yang menyesatkan. Manusia diberi kelebihan oleh Allah dari makhluk lainnya berupa akal pikiran. Pendapat-pendapat atau pikiran-pikiran yang semata-mata didasarkan atas akal manusia, kadang-kadang menyesatkan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, akal pikiran perlu dibimbing oleh aqidah akhlak agar manusia terbebas atau terhindar dari kehidupan yang sesat.¹¹

Dari pengertian di atas mengharuskan seorang guru akidah akhlak memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang keduanya, yang ditunjukkan dengan akhlak, kebiasaan, dan tabiat yang sesuai dengan ajaran Islam. Akhlak juga membicarakan tentang nilai sesuatu perbuatan menurut ajaran agama, membicarakan sifat-sifat terpuji dan tercela, membicarakan berbagai hal yang langsung ikut mempengaruhi pembentukan sifat-sifat itu pada diri seseorang, dan suatu aturan perilaku yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan antara manusia dengan makhluk.

Akhlak berdiri di atas pondasi akidah yang memotifasi jiwa untuk melakukan suatu tindakan, baik berupa pikiran, perasaan maupun perbuatan, dengan dorongan tersebut timbul spontanitas tanpa terlebih dahulu dipikirkan karena sudah menjadi kepribadian. Akidah dan akhlak

¹¹ <https://www.google.co.id/?ayat=tentang+aqidah+akhlak>

yang terinternalisasi menjadi kepribadian seseorang.¹² Jadi pengajaran akhlak itu merupakan pengajaran tentang bentuk bathin seseorang yang kelihatan pada tingkah lakunya. Dalam pelaksanaannya, pengajaran itu berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam pencapaiannya supaya diajarkan akhlak yang baik. Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam dan Taqwa, akhlak juga “buah” pohon Islam yang berdasarkan akidah.¹³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi paedagogik guru akidah akhlak adalah kemampuan seorang guru, baik itu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai) dan psikomotorik (pemahaman, keterampilan dan sikap) yang mengarahkan kepada hal-hal yang baik yang ditunjukkan dengan akhlak, kebiasaan, dan tabiat yang sesuai dengan ajaran Islam.

b. Syarat-syarat menjadi guru

Untuk melakukan peran dan melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya, guru memerlukan syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat inilah yang membedakan antara guru dengan manusia-manusia lain pada umumnya. Adapun syarat-syarat menjadi guru itu dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok, antara lain:

¹² Kamaluddin, *Ilmu Tauhid yang Terfikat Dan Terikat* (Padang: Rios Multi Cipta, 2011), hlm. 59.

¹³ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), hlm. 348.

- a. Persyaratan administrative yaitu meliputi soal-soal ke warganegaraan (warga Negara Indonesia), umur (sekurang-kurangnya 18 tahun), berkelakuan baik dan mengajukan permohonan.
- b. Persyaratan teknis yaitu harus berijazah pendidikan guru, menguasai cara dan teknik mengajar, keterampilan mendesain program pengajaran serta memiliki motivasi dan cita-cita memajukan pendidikan.
- c. Persyaratan psikis yaitu berkaitan dengan kelompok persyaratan psikis antara lain, sehat jasmani dan rohani, dewasa dalam berfikir dan bertindak, sabar, ramah dan sopan, berani berkorban dan memiliki jiwa pengabdian.
- d. Persyaratan fisik meliputi: berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang dapat mengganggu pekerjaannya, tidak memiliki gejala-gejala penyakit yang menular.¹⁴

Pekerjaan guru itu adalah pekerjaan profesional maka pekerjaan guru harus memenuhi beberapa syarat diantaranya:

- 1) Harus memiliki bakat sebagai guru
- 2) Harus memiliki keahlian sebagai guru
- 3) Memiliki kepribadian yang baik dan integrasi
- 4) Memiliki mental yang sehat
- 5) Berbadan sehat
- 6) Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas

¹⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), hlm. 126-127.

- 7) Guru adalah manusia berjiwa Pancasila dan
- 8) Guru adalah seorang warga negara yang baik.¹⁵

c. Tugas guru

Seorang guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun diluar dinas yaitu dalam bentuk pengabdian. Jika dikelompokkan tugas guru itu berupa tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan.

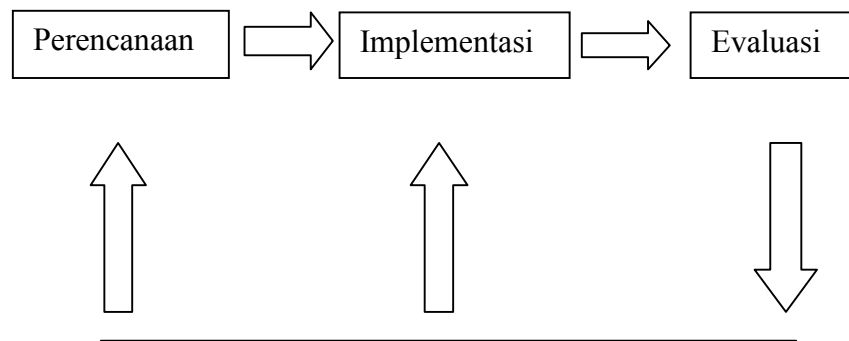
- 1) Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih.
- 2) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orangtua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya.
- 3) Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat dilingkungan, karena seorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan.¹⁶

Tugas guru yang utama adalah menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didik. Dengan begitu anak didik agar mempunyai sifat kesetiakawanan sosial. Tugas guru tidaklah ringan, jadi profesi guru haruslah berdasarkan panggilan jiwa, sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan ikhlas.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 118.

¹⁶ Ahmad Sabri, *Op. Cit.*, hlm. 68-69.

Selanjutnya, Cooper juga menjelaskan peran yang harus dilakukan seorang guru sebagai penentu keputusan, dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 1:

Model Peran Guru sebagai Penentu Keputusan

Terdapat tiga peran utama yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yakni peran sebagai perencana program pembelajaran baik dalam silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tugas-tugas guru adalah tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan dan tugas dalam bidang kemasyarakatan. Seorang guru harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya dan melaksanakan usaha-usahanya, sehingga tercapai proses belajar mengajar yang diharapkan dan mencapai tujuan pendidikan.

¹⁷ *Op. Cit.*, hlm. 75

d. Unsur-Unsur Kompetensi Paedagogik Guru

Kompetensi paedagogik yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang diantaranya ialah (1) pemahaman landasan atau wawasan kependidikan, (2) pemahaman terhadap peserta didik, (3) pengembangan kurikulum atau silabus, (4) perancangan pembelajaran, (5) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, (6) pemanfaatan teknologi pembelajaran, (7) evaluasi hasil belajar, dan (8) pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

1) Pemahaman landasan atau wawasan kependidikan

Guru memiliki latar belakang pendidikan keilmuan, sehingga guru memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Merujuk pada system pengelolaan pembelajaran yang berbasis subjek (mata pelajaran), guru seharusnya memiliki kesesuaian antara latar belakang keilmuan dengan subjek yang dibina.

2) Pemahaman terhadap peserta didik

Pemahaman terhadap peserta didik merupakan salah satu kompetensi paedagogik yang harus dimiliki guru. Sedikitnya ada empat hal yang harus dipahami oleh seorang guru, diantaranya: yaitu tingkat kecerdasan, kreatifitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 42.

3) Pengembangan kurikulum dan silabus

Guru memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional yang disesuaikan dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah.

4) Perancangan Pembelajaran

Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi paedagogik yang harus dimiliki oleh seorang guru, yang akan bermuara pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan pembelajaran setidaknya mencakup tiga kegiatan, yaitu identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.

a. Identifikasi kebutuhan

Identifikasi kebutuhan merupakan kesenjangan antara apa yang sebenarnya atau sesuatu yang harus dipenuhi untuk mencapai tujuan. Tujuan dari identifikasi kebutuhan ini adalah untuk melibatkan dan memotivasi peserta didik agar kegiatan belajar dirasakan sebagai bagian dari kehidupan dan mereka merasa memilikinya.

b. Identifikasi kompetensi

Kompetensi yang harus dimiliki dan dipelajari peserta didik perlu dinyatakan sedemikian rupa agar dapat dinilai, sebagai wujud hasil belajar yang mengacu pada pengalaman langsung. Peserta didik perlu mengetahui tujuan belajar.

c. Penyusunan Program Pembelajaran

Penyusunan program pembelajaran akan bermuara pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sebagai produk program jangka pendek yang mencakup komponen program kegiatan belajar dan kegiatan pelaksanaan program.¹⁹

5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Guru menciptakan situasi belajar bagi anak yang kreatif, aktif, dan menyenangkan. Memberikan ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplorasi potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan,

6) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran (*Learning*) dimaksudkan untuk memudahkan atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam suatu system jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik.

7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

¹⁹ *Ibid.*, hlm.100-102.

Guru memiliki kemampuan untuk membimbing anak, menciptakan wadah bagi anak dan menggali potensinya dan melatih untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.

8) Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi peserta didik, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir.²⁰ Penilaian tersebut ialah ulangan harian, ulangan umum dan ulangan akhir.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur kompetensi kepribadian guru adalah pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks.²¹ Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri. Menurut Witherington Belajar adalah suatu perubahan didalam

²⁰ *Ibid.*, hlm. 108.

²¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.7.

kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru daripada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau suatu pengertian.²²

Selain itu juga, belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti *skill*, emosi proses berfikir sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi.²³

Melalui belajar menampakkan perubahan pada diri seseorang yaitu melakukan sesuatu yang belum dapat dilakukan sebelum terjadi proses tersebut. Perubahan yang dimaksud dapat terjadi di bidang keterampilan dan sikap. Perubahan yang terjadi hendaknya perubahan yang positif.

Bila digabungkan antara kedua kata di atas maka prestasi belajar adalah penilaian dari hasil usaha yang dinyatakan dalam bentuk angka jangka waktu tertentu. Prestasi belajar adalah cerminan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Baik hasil dari belajarnya itu baik atau buruk.

Berdasarkan uraian di atas maka hasil belajar yang tertinggi ditentukan oleh keaktifan siswa tersebut. Apabila siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik maka hasil yang dicapainya akan baik. Sebaliknya, apabila siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dengan

²² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 84.

²³ Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 6.

tidak baik maka hasil yang didapatnyapun akan tidak baik atau mengecewakan.

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil yang dicapai dalam usaha penguasaan materi dalam ilmu pengetahuan yang merupakan suatu kegiatan yang menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Hasil belajar merupakan peranan penting dalam proses pembelajaran, karena hasil belajar salah satu yang mencerminkan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Kunandar menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.²⁴

Untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan pengukuran seberapa jauh pengalaman belajar telah tertanam pada dirinya. Pengukuran tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan evaluasi terhadap siswa tersebut.

Prestasi akademik belajar biasanya ditunjukkan dalam raport yang diberikan kepada peserta didik setelah melewati tahapan ujian akhir semester akhir. Apabila hasil nilai raportnya baik maka prestasinya baik, dan sebaliknya. Apabila nilai raportnya rendah maka prestasinya pun rendah.

²⁴ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan gambaran pencapaian dan usaha siswa dalam usaha proses pembelajaran yang baik, berapa nilai dari pemahaman dan sikap diri dari siswa tersebut setelah mengikuti ujian pada semester yang dibuktikan dengan nilai raport siswa tersebut.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar banyak di pengaruhi oleh beberapa faktor, seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi. Inteligensi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar.²⁵ Sedangkan minat yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Aktifitas belajar tak selamanya berlangsung dengan wajar, kadang-kadang lancar dan kadang-kadang tidak lancar. Dalam hal ini semangat belajarpun terkadang tinggi dan terkadang sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar. Demikianlah kenyataan yang kita jumpai dalam aktifitas belajar mengajar.

Setiap siswa memang tidak ada yang sama sikap, perbuatan maupun pemikirannya. Perbedaan dari siswa inilah yang menyebabkan perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil dalam belajar dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang

²⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 92-93.

saing berpengaruh. Tinggi rendahnya prestasi tersebut tergantung pada faktor-faktor tersebut.

M. Alisuf Sabri menjelaskan ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah, secara garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua bagian:

- 1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi: keadaan kondisi jasmani (*fisiologis*), dan kondisi rohani (*psikologis*).
- 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan sekitar.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan guru dalam untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.²⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa berhubungan dengan faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor tersebut adalah faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan dalam belajar.

c. Indikator Prestasi Belajar

Menurut Muhibbin Syah indikator pembelajaran adalah:

- 1) Tipe prestasi belajar bidang kognitif meliputi tipe belajar pengetahuan, hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

²⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 59

- 2) Tipe prestasi belajar bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe belajar afektif biasanya nampak dalam berbagai tingkah laku siswa. Seperti, perhatian terhadap proses belajar, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman-teman.
- 3) Tipe prestasi belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk kepribadian dan keterangan bertindak individu.²⁷

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator prestasi belajar adalah tipe prestasi belajar kognitif, tipe belajar afektif dan tipe belajar psikomotorik.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Mahrani (08 310 0010) dengan judul pengaruh kompetensi personal guru terhadap akhlak santri di MTs Syekh Ahmad Basyir Kec. Batang Toru.²⁸
 Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kompetensi personal guru terhadap akhlak santri di MTs Syekh Ahmad Basyir Kec. Batang Toru. Hubungannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang kompetensi kepribadian guru, akan tetapi perbedaan

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 216.

²⁸ Mahrani, *pengaruh kompetensi personal guru terhadap akhlak santri di MTs Syekh Ahmad Basyir Kec. Batang Toru* (Skripsi, STAIN Padangsidempuan, 2008), hlm. 6.

dalam penelitian ini adalah skripsi Mahrani mengkorelasikan dengan akhlak santri sedangkan penulis membahas pengaruhnya dengan prestasi belajar siswa.

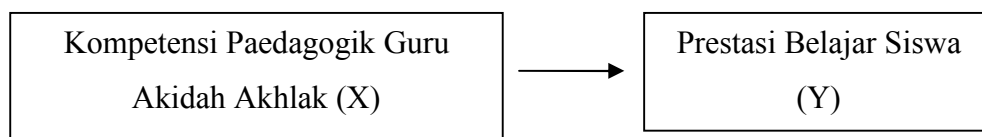
2. Siti Aminah Nasution (06 310 999) dengan judul hubungan pemahaman manajemen kelas oleh guru PAI terhadap terhadap prestasi belajar siswa di SMA Sayur Matinggi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman manajemen kelas oleh guru PAI terhadap terhadap prestasi belajar siswa di SMA Sayur matinggi. Hubungan dengan penelitian ini adalah penulis ingin melihat sejauh mana kompetensi paedagogik guru akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan.
3. Juliani Mandasari (06 311 020) dengan judul Pemberian hadiah dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 8 Padangsidimpuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara pemberian hadiah terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMA N 8 Padangsidimpuan. Hubungannya dengan penelitian ini adalah penulis ingin melihat sejauh mana pengaruh kompetensi paedagogik guru akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan.

C. Kerangka Fikir

Guru mempunyai banyak pengalaman dalam menyampaikan ilmu pengetahuan terhadap siswa. Guru selalu berupaya agar siswa berusaha mencapai hasil yang belajar yang memuaskan. Banyak cara yang dilakukan oleh seorang guru agar tercapainya prestasi belajar siswa yang baik. Salah satunya ialah seorang guru tersebut harus mempunyai kompetensi paedagogik yang baik. Selain seorang guru menyampaikan pelajaran kepada siswa, guru juga harus mempunyai kompetensi paedagogik yang dapat menjadi panutan bagi peserta didiknya, karena kompetensi paedagogik merupakan landasan dari semua kompetensi tersebut.

Prestasi belajar dalam hal ini erat kaitannya dengan prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan. Prestasi siswa tersebut ditentukan oleh kemampuan siswa itu sendiri dan juga orang lain yaitu faktor dari luar siswa yaitu guru.

Dalam mata pelajaran akidah akhlak, yang memuat banyak standar kompetensi yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik, maka guru harus mempunyai kompetensi paedagogik yang baik. Guru akidah akhlak harus menguasai semua materi pembelajaran. Supaya pada saat melaksanakan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, seperti bagaimana tata cara berbicara didepan peserta didik, tingkahlaku dan tata cara berpakaian seorang guru tersebut.



Gambar: 2
Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi paedagogik akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Padangsidimpuan, yang beralamat di Sihadabuan Jl. Sutan Sori Pada Mulya No 27, Kelurahan Sihadabuan Kecamatan Padangsidimpuan Utara kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari 2015 sampai September 2015.

2. Guru-guru dan Pegawai honorer di sekolah MTsN 1 Padangsidimpuan.

Tabel 3.1
Data Guru-Guru dan Pegawai Honorer di Sekolah MTsN 1
Padangsidimpuan

No	Nama	Tgl Lahir	Jabatan	Gol	L/P
1	Drs. H. Baharuddin Hasibuan, M.Pd	01-04-1962	Kepala Sekolah	IV/a	L
2	Dra. Rosmiah Nasution	18-04-1984	Guru	IV/a	P
3	Hj. Khairani Yusra HSB, S.Pd.I	28-11-1954	Guru	IV/a	P
4	Dra. Hj. Zahrani Nasution	12-04-1955	Guru	IV/a	P
5	Dra. Hj. Netti Herawati	23-01-1956	Guru	IV/a	P
6	Bonatua Pasaribu, S.Pd	25-12-1958	Guru	IV/a	L
7	Marina, S.Pd	18-03-1964	Guru	IV/a	P
8	Siti Mahmuda Nasution	21-02-1967	Guru	IV/a	P
9	Zaidah Miryadi HSB, S.Pd.I	02-08-1955	Guru	IV/a	P
10	Serianna, S.Pd	02-02-1965	Guru	IV/a	P
11	Nismawati, S.Pd	24-09-1958	Guru	IV/a	P
12	Dra. Hj. Ratna Nasution	21-01-1955	Guru	IV/a	P
13	Hj. Nurgaria, S.Ag	08-08-1963	Guru	IV/a	P
14	Busro Efendi, S.Ag	07-08-1960	Guru	IV/a	L
15	Dra. Sri Watisah	04-04-1969	Guru	IV/a	P

16	Dra. Misrayana Harahap	26-03-1970	Guru	IV/a	P
17	Dra. Saripanur	23-12-1962	Guru	IV/a	P
18	Nurliani Siregar, S.Ag	10-01-1962	Guru	IV/a	P
19	Helmi Syafreni Pulungan, S.Pd	21-09-1970	Guru	IV/a	P
20	Drs. Salman Hasibuan	19-06-1965	Guru	IV/a	L
21	Hayani Nasution, S.Ag	23-06-1957	Guru	IV/a	P
22	Drs. Parlagautan Pulungan	05-08-1957	Guru	IV/a	L
23	Annis Nasution, S.Ag	03-01-1958	Guru	IV/a	P
24	Erna Sri Atika, BA	18-11-1955	Guru	IV/a	P
25	Dra. Marlinda Harahap	27-08-1967	Guru	IV/a	P
26	Sri Nirwana, S.Pd	22-09-1971	Guru	IV/a	P
27	Hairani Siregar, S.Pd	14-07-1971	Guru	IV/a	P
28	Berlinawati Tumanggor, S.Ag	16-05-1973	Guru	IV/a	P
29	Dra. Refliyeti Tanjung	14-04-1969	Guru	IV/a	P
30	Susi Hadiyanti, S.Ag	03-04-1971	Guru	IV/a	P
31	Drs. H. Ansor Hasibuan	08-09-1964	Guru	IV/a	L
32	Fatimah, S.Pd.I	13-10-1969	Guru	IV/a	P
33	Erlina, S.Pd.I	07-09-1963	Guru	IV/a	P
34	Lisnasari Sormin, S.Ag	25-05-1969	Guru	IV/a	P
35	Nirwana Siregar, S.Pd.I	17-04-1964	Guru	IV/a	P
36	Samsidar Harahap, S.Ag	04-03-1971	Guru	IV/a	P
37	Hj. Syamsinar Harahap, S.Ag	31-12-1957	Guru	IV/a	P
38	Syafrida, S.Pd	16-06-1970	Guru	IV/a	P
39	Nuratas Daulay, S.Ag	31-12-1958	Guru	IV/a	P
40	Emmi Yanna, S.Pd	20-06-1975	Guru	IV/a	P
41	Eli Juliyanti Harahap, S.Ag	17-11-1971	Guru	IV/a	P
42	Juhairiyah Daulay, S.Ag	24-02-1965	Guru	IV/a	P
43	Ahmad Rifai Hasibuan, S.Pd, M. Hum	28-04-1981	Guru	IV/a	L
44	Dra. Tianisa	31-12-1961	Guru	III/d	P
45	Nurradiyah Siregar, S.Ag	28-03-1964	Staf	III/d	P
45	Hermawati	20-12-1969	Guru	III/d	P
47	Husairin Rambe	08-08-1967	Guru	III/d	L
48	Ernawati Hasibuan, S.Ag	10-01-1969	Guru	III/d	P
49	Masrawati Hasibuan, S.Ag	16-07-1970	Guru	III/c	P
50	Nurhamidah Harahap, S.Pd	16-09-1974	Guru	III/c	P
51	Masitoh Simamora, S.Pd	05-09-1977	Guru	III/c	P
52	Drs. Arsyad	05-03-1968	Guru	III/c	L
53	Yusniati Nasution, S.Pd	03-12-1970	Guru	III/c	P
54	Rahmi Suryani, S.Pd	02-12-1983	Guru	III/c	P
55	Nurolita Siregar, S.Pd	08-06-1976	Guru	III/c	P

56	Aida Khairuna, S.Ag	21-01-1972	Guru	III/c	P
57	Sartiah, S.Pd	16-11-1976	Guru	III/c	P
58	Hadomuan Siregar	18-04-1966	Staf	III/b	L
59	Anita Warni Sihombing	07-10-1975	Guru	III/b	P
60	Mhd Taufik Arham YS	20-12-1983	Guru	III/b	L
61	Rahmadayani, S.Pd	06-09-1984	Guru	III/b	P
62	Upik	08-08-1963	KTU	III/b	P
63	Nabsiah Hasibuan	13-10-1973	Guru	III/a	P
64	Marlan	01-01-1963	Staf	II/d	L
65	Ratna Sari Siagian	01-07-1978	Staf	II/c	P
66	Anwar Sanusi Lubis, S.Pd.I	14-04-1982	Guru	-	L
67	Mulia Nasution, S.Pd.I	17-04-1991	Guru	-	L
68	Ida Warni Nasution, S.Pd	23-10-1983	Guru	-	P
69	Suriyanto, S.Pd	27-07-19..	Guru	-	L
70	Andi Mardiyah Harahap, S.Pd	30-08-1988	Guru	-	P
71	Ummi Kalsum, S.Pd	25-03-1980	Guru	-	P
72	Abdul Kholid Tambunan	19-03-1991	Staf	-	L
73	Ismail Shaleh	13-05-1988	Staf	-	L
74	Rijal Hasan Hasibuan	10-07-1991	Staf	-	L
75	Yusrijal Rifai Siregar, S.Pd	27-03-1990	Guru	-	L
76	Habib Raharjo Harahap, S.Pd	06-02-1989	Guru	-	L
77	Muhammad Rifai Rambe	04-01-1995	Staf	-	L

Sumber: Dokumentasi TU Data Guru di MTsN 1 Padangsidempuan Tahun 2014/2015

3. Sarana dan Prasarana di Sekolah

Tabel 3.2
Alat-alat di sekolah

No	Jenis	Diperlukan	Yang ada	Keterangan
1	Bangku siswa	1275	1206	107 rusak
2	Meja siswa	725	692	44 rusak
3	Kursi guru/pegawai	79	79	
4	Meja guru/pegawai	79	79	
5	Kursi tamu		4	
6	Lemari kayu		36	16 rusak
7	Rak buku		38	
8	Papan tulis		38	11 rusak
9	Papan absen		38	9 rusak
10	Papan merk		20	

11	Kursi guru di kelas		38	
12	Meja guru di kelas		38	
13	Filing cabinet		11	4 rusak
14	Computer		38	3 rusak
15	Mesin ketik		6	5 rusak
16	Mesin stensil		1	1 rusak
17	genset		1	

Sumber: Dokumentasi TU Data Guru di MTsN 1 Padangsidempuan Tahun 2014/2015

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah kuantitatif deskriptif. Deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku bentuk umum atau generalisasi.¹ Sedangkan tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.²

Dalam penelitian ini menggunakan regresi, kegunaannya dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksikan variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y). Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel (X) terhadap variabel bebas (Y).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 147.

² Mohammad Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

Dalam ilmu statistik istilah korelasi diberi pengertian sebagai “hubungan antara dua variabel atau lebih.”³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.⁴ Dengan demikian populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN 1 Padangsidimpuan sebanyak 1275 orang.

Kelas VII terdiri dari 12 ruangan yang berjumlah 507 siswa, kelas VIII yang terdiri dari 8 ruangan yang berjumlah 370 siswa, sedangkan kelas IX yaitu terdiri dari 12 ruangan dengan jumlah 398 siswa. Total dari jumlah keseluruhan ruangan ialah 23 ruangan dan jumlah keseluruhan siswa ialah 1275 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil semua unit strata dan sebagainya yang ada di dalam populasi. Jelasnya apabila suatu penelitian menggunakan suatu sampel penelitian. Untuk mencapai suatu generalisasi yang baik, maka disamping tata cara penarikan kesimpulan diperhatikan, bobot sampel harus dapat dipertanggungjawabkan. Ini berarti sampel harus betul-betul mewakili.

³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 179.

⁴ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 89.

Guna mencapai bobot sampel seperti ini, maka sampai tingkat manapun dari suatu penarikan sampel, setiap unit populasi harus terwakili.⁵

Penetapan sampel digunakan dengan menggunakan *Proportional random sample*, yaitu mengambil sampel dengan mencampur subjek-subjek di dalam populasi yaitu dengan memberi hak yang sama yang memperoleh kesempatan di pilih menjadi sampel. Dalam *proportional random sampling* ini, besar-kecilnya sub-sample mengikuti perbandingan (proporsi) besar-kecilnya sub-populasi, dan individu-individu yang ditugaskan tiap-tiap sub-populasi diambil secara random dari subpopulasi.⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁷

Dalam menentukan sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat yang mengatakan bahwa:

“Apabila subjeknya kurang dari 100 diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi”.⁸

Artinya jika jumlah populasi atau subjek penelitian besar, maka sampel dapat ditetapkan sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dari

⁵ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Kharisma Putra Utama, 2004), hlm. 112.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid-1* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 90.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

⁸ Sudjana, *Op., Cit.*, hlm. 134.

pengertian tersebut dapat diketahui bahwa sampel adalah perwakilan dari populasi yang digunakan dalam penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1275 sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 10% dari total populasi. Sampel diambil 10% dari kelas VII dan VIII, kelas VII dan VIII diambil secara *proportional* dari masing-masing kelas. Dijelaskan seperti tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Rincian Kelas	Jumlah populasi	Jumlah sampel (x) (10%)
1	VII	U.1	25 siswa	3 siswa
		U.2	25 siswa	3 siswa
		1	48 siswa	5 siswa
		2	48 siswa	5 siswa
		3	48 siswa	5 siswa
		4	48 siswa	5 siswa
		5	48 siswa	5 siswa
		6	54 siswa	5 siswa
		7	53 siswa	5 siswa
		8	46 siswa	5 siswa
		9 (UG)	33 siswa	-
		10 (UG)	31 siswa	-
	Jumlah		507 siswa	46 siswa
2	VIII	U.1	25 siswa	3 siswa
		U.2	25 siswa	3 siswa
		1	42 siswa	4 siswa
		2	41 siswa	4 siswa
		3	37 siswa	4 siswa
		4	41 siswa	4 siswa
		5	39 siswa	4 siswa
		6	39 siswa	4 siswa
		7 (UG)	39 siswa	-
		8 (UG)	42 siswa	-
	Jumlah		370 siswa	30 siswa
3	IX	U.1	25 siswa	-

		U.2	25 siswa	-
		1	39 siswa	-
		2	35 siswa	-
		3	38 siswa	-
		4	40 siswa	-
		5	40 siswa	-
		6	40 siswa	-
		7	39 siswa	-
		8	26 siswa	-
		9 (UG)	26 siswa	-
		10 (UG)	24 siswa	-
		Jumlah	398 siswa	-
	Jumlah keseluruhan	34 kelas	1275 siswa	Siswa

Sumber Data: Tata Usaha MTsN 1 Padangsidempuan 2014/2015

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 1275 siswa dan sampel penelitian ini ialah kelas VII dan kelas VIII sebanyak 76 siswa. Kelas IX tidak diikuti sebagai sampel penelitian karena kelas IX telah selesai mengikuti ujian dan tidak ada di lokasi penelitian.

D. Defenisi Operasional

Ada beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang perlu diberi defenisi:

1. Kompetensi paedagogik guru

Menurut R.M Guion dalam Spencer and Spencer dikutip dalam buku Hamzah B. Uno bahwa kompetensi adalah sebagai karakteristik yang menonjol bagi seorang yang menindikasikan cara-cara berperilaku atau

berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang lama.⁹

Paedagogik kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi Paedagogik guru akidah akhlak yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang diantaranya ialah: pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, pemanfaatan tekhonologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.¹¹

2. Guru ialah pendidik yang bisa digugu dan ditiru, jadi seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi, metode, tehnik, gaya, yang di anggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk didalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas dalam pembelajaran. Peran guru tidak bisa digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, computer dan lain sebagainya. Sebab

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Model Mengajar yang Kreatif dan Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 78.

¹⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 75.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 42.

siswa adalah organisme yang sedang berkembang yang memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.¹²

3. Prestasi Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan untuk mengetahui hasil dari belajarnya maka diperlukan adanya evaluasi. Dengan dari hasil evaluasi itulah dapat dilihat, apakah siswa tersebut berhasil atau tidak menangkap pelajaran tersebut.¹³

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁴

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap kompetensi kepribadian diberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden yang ditetapkan sebagai sampel dengan menyediakan alternatif jawaban sebanyak 20 item pertanyaan.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 52.

¹³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 7.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 151.

Kisi-kisi pembuatan instrument kompetensi guru adalah sebagaimana ditetapkan pada tabel 4. Penyebaran angket dilakukan kepada siswa yang ditetapkan, untuk angket adalah option a diberi skor 4 untuk jawaban selalu, untuk option b diberi skor 3 untuk jawaban sering, untuk option c diberi skor 2 untuk jawaban jarang dan option d diberi skor 1 untuk jawaban tidak pernah.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Item
	Variabel (X) Kompetensi Paedagogik guru akidah akhlak	1. Pemahaman terhadap siswa	a. Intelektual b. Social emosional c. Moral spritual d. Social budaya	1,2 3 4 5
		2. Perancangan pembelajaran	a.Memilih materi	6
			b.Menentukan pengalaman belajar sesuai tujuan	7
			c.Menentukan tujuan pembelajaran	8
			d. Menentukan berbagai penetapan metode	9
			e.Memberi petunjuk terhadap penilaian	10
			f. Tugas kelompok	11
			g.Tugas individu	12
		a. Pemanfaatan Tekhnologi Pembelajaran	a.Pemanfaatan sumber belajar b.Pemanfaatan sarana prasarana	13 14, 15
		d. Evaluasi Hasil Belajar	a. Ulangan harian	16
			b. Ulangan umun	17

			c. Ulangan harian	18
		e. Pengembangan Peserta Didik	a. Remedial b. Bimbingan konseling (BK)	19 20
2	Variabel (Y) Prestasi Belajar Siswa	Nilai raport siswa MTsN 1 Padangsisimpulan	Diambil dari nilai DKN semester ganjil	
Jumlah				20

2. Dokumentasi

Yaitu untuk memperoleh data tingkat prestasi belajar siswa dalam bidang studi akidah akhlak yang diambil dari nilai raport siswa MTsN 1 Padangsisimpulan dari data kumpulan nilai siswa pada semester ganjil kelas VII dan kelas VIII.

F. Uji Validitas dan Realibilitas Angket

Untuk mengetahui keterangan dan keasahan angket yang akan digunakan, maka angket sebagai instrumen perlu diuji cobakan, dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Validitas angket

Untuk melihat validitas angket, peneliti menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* yaitu :¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai untuk setiap item

Y = nilai total item

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Op. Cit., hlm. 213.

N = jumlah seluruh sampel

Kriteria pengujian adalah jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket dianggap valid dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka angket dianggap tidak valid.

Sesuai dengan perhitungan validitas angket untuk mengumpulkan data kompetensi paedagogik guru dengan 20 butir angket. Diperoleh 16 butir angket yang valid dan 4 butir angket yang invalid. Kriteria butir angket dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} adalah (0,433). Kemudian butir angket dikatakan tidak valid disebabkan oleh r_{hitung} dari butir angket tersebut lebih kecil daripada r_{tabel} . Untuk lebih jelasnya rangkuman hasil uji validitas butir angket ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Angket

Nomor Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,763	Instrumen valid jika: $r_{hitung} > r_{tabel} (0,433)$	Valid
2	0,499		Valid
3	0,409		Invalid
4	0,432		Invalid
5	0,292		Invalid
6	0,506		Valid
7	0,205		Invalid
8	0,597		Valid
9	0,586		Valid
10	0,802		Valid
11	0,638		Valid
12	0,502		Valid
13	0,614		Valid
14	0,514		Valid
15	0,578		Valid
16	0,649		Valid
17	0,691		Valid
18	0,476		Valid

19	0,466		Valid
20	0,585		Valid
Jumlah		Valid = 16 butir Invalid = 4 butir	

Sumber Perhitungan: Lampiran 3

Berdasarkan perhitungan uji validitas dari data di atas diketahui bahwa angket sebagai instrument dalam penelitian ini yang digunakan sebanyak 16 butir, yaitu 1, 2, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan 4 butir angket yang tidak digunakan lagi adalah 3, 4, 5, dan 7.

2. Reliabilitas angket

Dalam rangka menentukan apakah angket yang disusun oleh peneliti telah memiliki daya realibilitas yang tinggi atau belum dapat digunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien realibilitas angket

n = banyak butir angket

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir angket

S_t^2 = varian total¹⁶

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien realibilitas angket (r_{11}) digunakan patokan sebagai berikut:

¹⁶*Ibid.*, hlm. 208.

- a. Apabila $r_{11} \geq 0,70$, maka angket dinyatakan reliable.
- b. Apabila $r_{11} < 0,70$, maka angket dinyatakan un-reliable.¹⁷

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,868$ dengan ketentuan di atas jika $r_{11} \geq 0,70$ dapat dinyatakan bahwa angket reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini memiliki daya reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan metode penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menghitung jawaban subjek peneliti dari angket.
2. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel. Untuk memperoleh skor tingkat pendidikan orangtua.
3. Menguji hipotesis tentang adanya pengaruh variabel X dengan variabel Y.
4. Tabulasi data untuk menghitung dan memberikan skor terhadap jawaban responden pada angket dan mencantumkannya pada tabel yang berisi alternatif jawaban, frekuensi dan persentase.
5. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis untuk mendeskripsikan data kompetensi guru Pendidikan Agama Islam.
6. Penarikan kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 209.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi Paedagogik guru Akidah Akhlak, maka data diolah dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan rumus korelasi product moment, uji signifikansi, koefisien determinansi dan regresi linear. Analisis korelasi dan analisis regresi memiliki hubungan yang sangat kuat dan mempunyai keeratan. Setiap analisis regresi pasti menggunakan analisis korelasi namun analisis korelasi belum tentu memiliki analisis korelasi.¹⁸ Dengan demikian rumus-rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

X = pengaruh kompetensi Paedagogik guru akidah akhlak

Y = prestasi belajar siswa

N = jumlah seluruh sampel

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian antara Variabel x dan Variabel Y

Kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi dengan regresi sederhana untuk memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa akan datang.

¹⁸Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru Karyawan Peneliti Muda* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 148.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan determinan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien diterminan sebagai berikut:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kp : Nilai Koefisien Diterminan

r : Nilai Koefisien Korelasi¹⁹

Kemudian untuk melihat signifikansi hubungan kedua variabel tersebut dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan rumus:

Mencari rumus persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan: } a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$\text{Kemudian } b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N [\sum x^2] - [\sum X]^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Subjek dalam variabel terikat yang diperediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0

b = Angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan

¹⁹*Ibid.*, hlm. 139.

variabel bebas, jika (+) maka arah garis akan naik dan jika (-) maka arah garis akan turun.

X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.²⁰

Untuk menghitung signifikansi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus regresi:

- a. Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$)

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- b. Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(b/a)}$)

$$JK_{Reg(b/a)} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

- c. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res})

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)}$$

- d. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$)s

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$$

- e. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = JK_{Reg(b/a)}$$

- f. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

- g. Menghitung signifikansi

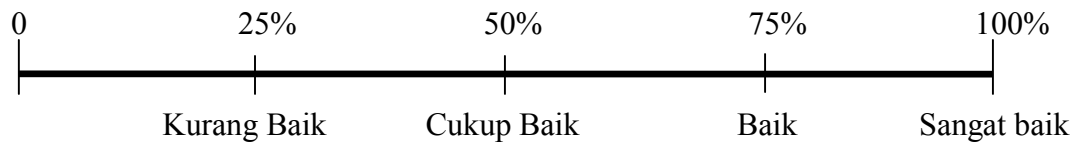
$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}}$$

²⁰ Ibid., hlm. 148.

Kemudian untuk melihat kriteria kompetensi paedagogik guru akidah akhlak berdasarkan sebaran angket dapat digunakan rumus berikut:²¹

$$\text{Kriteria} = \frac{\text{skor perolehan jumlah } X}{\text{jumlah sampel} \times \text{jumlah item pertanyaan} \times \text{nilai bobot}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan di atas dapat di interpretasikan ke dalam interval sebagai berikut:



²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 94-95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hal penelitian yang berjudul Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidimpuan. Maka datanya dideskripsikan berdasarkan variabel. Variabel dalam penelitian ini ada dua, maka data dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian dimulai dari variabel X dan Y serta dilanjutkan pengujian hipotesis.

1. Paedagogik guru akidah akhlak

Paedagogik adalah keseluruhan kualitas kemampuan yang ada pada diri seseorang yang merupakan ciri khasnya ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi Paedagogik guru akidah akhlak merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran guru akidah akhlak yang merupakan ciri khasnya yang akan membedakannya dengan guru lain ketika ia berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertera dalam angket mengenai Paedagogik guru akidah akhlak di MTsN 1 Padangsidimpuan dengan menggunakan perhitungan statistik, maka diperoleh skor-skor variabel Paedagogik guru

akidah akhlak. Gambaran nilai kompetensi paedagogik guru akidah akhlak dapat dilihat pada gambaran data seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Gambaran Paedagogik Guru Akidah Akhlak
Menurut Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan

No	Interval Nilai	<i>Frekuensi</i>
1	38-41	1
2	42-45	1
3	46-49	2
4	50-53	10
5	54-57	18
6	58-61	26
7	62-65	18
	Jumlah	76

Sumber Perhitungan: Lampiran 7

Dari gambaran nilai Paedagogik guru di atas diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.2
Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data

Distribusi	Nilai
Skor maksimum	63
Skor minimum	38
Range	25
Banyak kelas	7
Interval kelas	4
Mean	56,66
Median	59,83
Modus	60,5
Standar deviasi	5

Sumber Perhitungan: Lampiran 7

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi angket untuk melihat Paedagogik guru yang dinilai oleh 76 siswa sebesar 63 dari skor total, skor

total untuk angket kepribadian guru sebesar 64 dan untuk skor terendah Paedagogik guru adalah 38.

Skor rata-rata Paedagogik guru menurut siswa adalah 57,66. Hal ini Kemudian skor yang sering muncul adalah 60,5, yaitu kebanyakan siswa menilai Paedagogik guru dengan skor 60,5. Skor tengah Paedagogik guru sebesar 59,83. Simpangan baku sebesar 5 berarti selisih atau simpangan masing-masing skor terhadap mean grup pada angket Paedagogik guru sebesar 5. Dalam tabel 4.1 yang digambarkan adalah frekuensi absolut data kemudian dalam tabel di bawah ini akan digambarkan frekuensi kumulatif data yang dibuat dalam bentuk persentasi yaitu untuk melihat persentasi tiap frekuensi absolut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Paedagogik Guru Menurut Siswa di MTsN 1
Padangsidiempuan

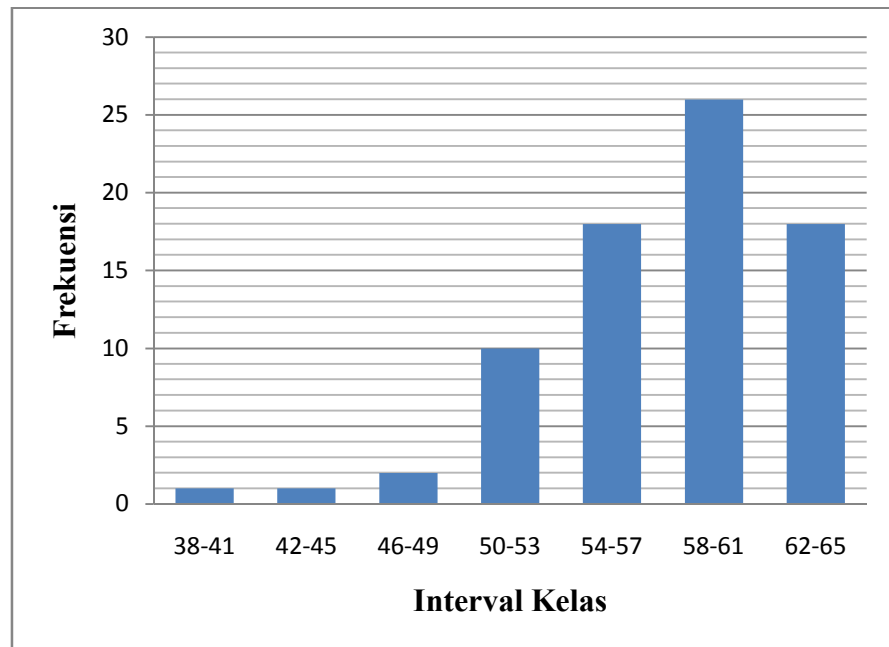
No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif ($\frac{f_i}{n} \times 100\%$)
1	38-41	1	1,32%
2	42-45	1	1,32%
3	46-49	2	2,63%
4	50-53	10	13,16%
5	54-57	18	23,68%
6	58-61	26	34,21%
7	62-65	18	23,68%
	Jumlah	76	100%

Sumber Perhitungan: Lampiran 7

Dari distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa penilaian Paedagogik guru yang diperoleh dari 76 siswa nilai yang berada diantara

interval 38-41 sebanyak 1, yaitu 1,32% siswa menilai bahwa guru memiliki Paedagogik yang cukup. Siswa yang lain memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap kepribadian guru. Sebanyak 1 siswa (1,32%) menilai Paedagogik guru baik yaitu guru memiliki Paedagogik pada interval 42-45. Sebanyak 2 orang (2,63%) siswa menilai bahwa guru memiliki Paedagogik pada interval 46-49. Sebanyak 10 (13,16%) orang siswa menilai guru memiliki Paedagogik pada interval 50-53 dan 18 orang siswa menilai bahwa guru memiliki Paedagogik yang berada pada interval 54-57 yaitu sekitar 23,68%. Ada 26 (34,21%) siswa menilai bahwa Paedagogik guru berada pada interval 58-61. Ada 18 orang siswa yang menilai bahwa guru memiliki Paedagogik yang sempurna yaitu kemampuan yang berada pada interval 62-65.

Secara visual penyebaran skor responden terhadap kompetensi Paedagogik guru dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut:



Gambar 4.1: Diagram Batang Paedagogik Guru Menurut Siswa

Dari penilai yang diberikan siswa dapat diketahui bahwa gambaran Paedagogik guru akidah akhlak secara umum adalah sangat baik, hal ini dinyatakan karena hampir dari seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian menyatakan bahwa guru akidah akhlak memiliki Paedagogik yang sangat baik.

2. Prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa, setelah mengikuti pelajaran sesuai dengan tingkatan pemahamannya terhadap pelajaran yang disimbolkan dalam bentuk angka. Maka yang dimaksud dengan prestasi belajar siswa yaitu nilai-nilai yang mereka peroleh setelah mengikuti pelajaran selama satu semester baik itu yang diperoleh dari nilai ujian atau sikap yang

dibuat dalam bentuk angka, sesuai dengan penguasaan siswa terhadap pelajaran akidah ahklak yang diterimanya dari guru. Prestasi tersebut dapat dilihat melalui nilai rapor siswa.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti lihat dari nilai rapor siswa, sebagian besar siswa mampu mencapai prestasi yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai yang mereka peroleh. Adapun nilai rapor dari siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Nilai Rapor yang Diperoleh Siswa di MTsN I
Padangsisimpulan

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Malik	89
2	Afriyandin Mora Nst	87
3	Ahmad Alwi Yusril	87
4	Ahmad Ihsan	87
5	Ahmad Nazri Siregar	96
6	Ahmad Sukri	92
7	Ahyar Shaleh Tanjung	90
8	Aida Alvian	89
9	Aisyah Umami	86
10	Amelia Donita	97
11	Amriyandiki	83
12	Annisa Titania	90
13	Ardiansyah	80
14	Arifin Siregar	92
15	Armanda	95
16	Armansyah	97
17	Asrul Aziz	97
18	Asrul Yusup	86
19	Astir Jayanti	86
20	Azizah	90
21	Deliana Sari	80
22	Dicky Wahyudi	90
23	Dina Fadiyah Dly	95
24	Dini Padillah Pane	94

25	Dita Wahyuni	96
26	Elia Sulistiana HRP	94
27	Elsa Indriyanti	90
28	Fahmi Ahmadi	92
29	Fatah	98
30	Fatrah Yunus	89
31	Fatwa Ghandi Al Fariz	89
32	Fitri Handayani	88
33	Fitri Rezkia	84
34	Gustina	90
35	Habibah	84
36	Hadid Alwi	90
37	Hanny Sari	87
38	Hasan Bakhri	90
39	Idul Maheri	95
40	Ilman Arif	86
41	Isna Hardiani	80
42	Jalaluddin	88
43	Khairunnisa	88
44	Khajizah	80
45	Khofifah Risdah	86
46	Khoirul Fikri DLY	90
47	M. Alwi	88
48	M. Chandra	88
49	Maisya Mahendra HRP	88
50	Malony Marina	97
51	Marianna Srg	97
52	MHD Alfitra Barkah	96
53	MHD Zulkarnain	94
54	Moga Marina Siregar	93
55	Muallimah Arifah	92
56	Muthia Erina	92
57	Nabila Fatin	96
58	Nadia Utami	90
59	Nahdah Faizah	91
60	Nailan Ni'mah Nasution	90
61	Novia Hilda	88
62	Nur Adyan Ramadhan	84
63	Nurul	85
64	Rafli Syaputra	80
65	Rezeki Ernala	81

66	Ridwan	81
67	Rosmawani Siregar	87
68	Roy Hrp	82
69	Septi Yuliana Sari	88
70	Siti Habibah	84
71	Syahrin Ali	81
72	Tarekh Mulia	86
73	Ummi Ermaida	88
74	Wandah Hilwani	90
75	Yasmin Hanifah	82
76	Zaky Asri Harahap	80
jumlah		6747

Data nilai rapor siswa di MTsN 1 Padangsidempuan 2014/2015

Dari nilai siswa tersebut disusun dalam tabel distribusi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Gambaran Nilai Rapor Siswa Pelajaran Akidah Akhlak
di MTsN 1 Padangsidempuan

No	Interval Nilai	<i>Frekuensi</i>
1	80-82	11
2	83-85	6
3	86-88	20
4	89-91	17
5	92-94	9
6	95-97	12
7	98-100	1
Jumlah		76

Sumber Perhitungan: Lampiran 8

Dari gambaran nilai siswa di atas diperoleh ukuran pemusatan dan penyebaran data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data

Distribusi	Nilai
Nilai maksimum	98
Nilai minimum	80
Range	18
Banyak kelas	7
Interval kelas	3
Mean	88,86
Median	88,65
Modus	87,97
Standar deviasi	4,84

Sumber Perhitungan: Lampiran 8

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa memiliki nilai yang bagus pada mata pelajaran akidah akhlak. Dari 76 siswa ada yang memiliki nilai hampir sempurna yaitu nilai 98. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi belajar yang sangat bagus. Untuk Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 80, hal ini menunjukkan bahwa semua siswa memenuhi ketuntasan belajar..

Nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 88,86. Kemudian nilai yang sering muncul adalah 87,97, yaitu kebanyakan siswa memiliki nilai 87,97. Nilai tengah prestasi belajar siswa sebesar 88,65. Simpangan baku sebesar 4,84 berarti selisih atau simpangan masing-masing skor terhadap mean grup pada prestasi belajar siswa sebesar 4,84. Dalam tabel 4.6 yang digambarkan adalah frekuensi absolut data kemudian dalam tabel di bawah ini akan digambarkan frekuensi kumulatif data yang dibuat dalam bentuk persentasi yaitu untuk melihat persentasi tiap frekuensi absolut

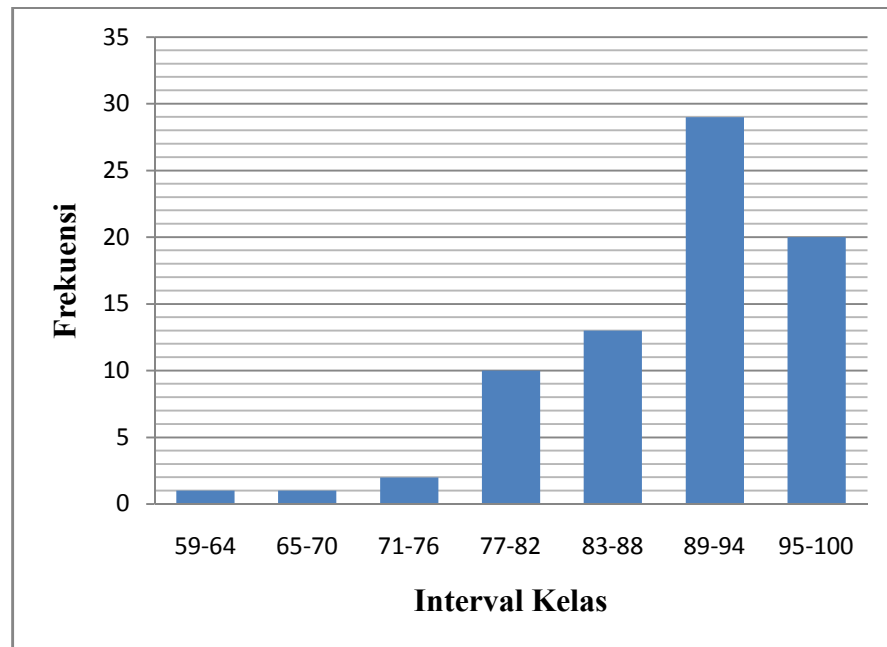
Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa
di MTsN I Padangsidempuan

No	Interval Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif ($\frac{f_i}{n} \times 100\%$)
1	80-82	11	14,47%
2	83-85	6	7,89%
3	86-88	20	26,32%
4	89-91	17	22,37%
5	92-94	9	11,84%
6	95-97	12	15,79%
7	98-100	1	1,32%
	Jumlah	76	100%

Sumber Perhitungan: Lampiran 8

Dari distribusi frekuensi di atas dapat dilihat bahwa nilai yang diperoleh dari 76 siswa berbeda-beda. Siswa yang memperoleh nilai yang berada pada interval 80-82 sebanyak 11 orang, yaitu 14,47%. Sebanyak 6 orang (7,89%) siswa memiliki nilai atau prestasi pada interval 83-85. Sebanyak 20 (26,32%) orang siswa memiliki prestasi pada interval 86-88 dan 17 (22,37%) orang siswa juga memiliki prestasi pada interval 89-91. Kemudian 9 (11,84%) orang siswa memiliki nilai pada interval 92-94. Siswa yang memiliki nilai hampir sempurna sebanyak 12 (15,79%) orang yaitu pada interval 95-97. Hanya ada satu orang siswa yang memiliki nilai sempurna, yaitu berada pada interval 98-100.

Secara visual penyebaran nilai rapor siswa pada gambar diagram batang berikut:



Gambar 4.2: Diagram Batang Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan

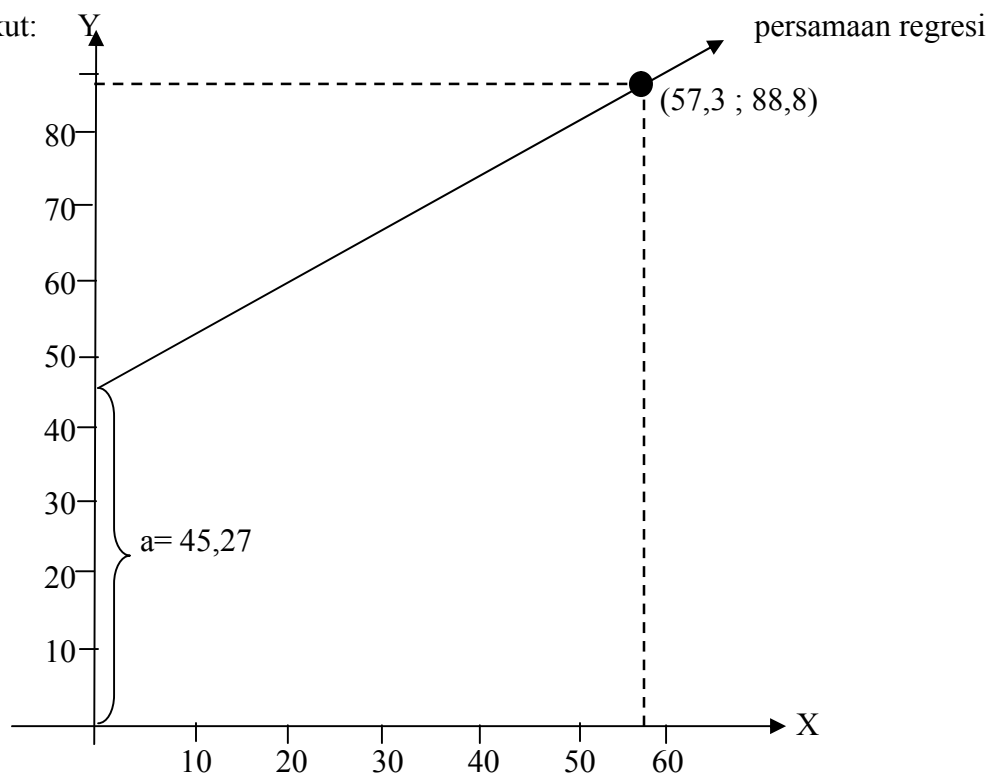
B. Pengujian Hipotesis

Setelah peneliti memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh Paedagogik guru akidah akhlak menurut siswa (variabel X), kemudian peneliti mengambil dokumentasi berupa nilai rapor siswa sebagai tolak ukur prestasi belajar yang diperoleh siswa selama satu semester (variabel Y), kemudian peneliti melanjutkannya pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti.

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Paedagogik akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan. Untuk menguji pengaruh antara variabel X dan Y peneliti menggunakan rumus *regresi*.

Dari hasil perhitungan menunjukkan nilai $a = 45,27$, nilai $b = 0,79$, sehingga: $\hat{Y} = 45,27 + 0,79X$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Y dapat diramalkan dengan persamaan $\hat{Y} = 45,27 + 0,79X$. Jika variabel X bernilai 1 maka nilai $\hat{Y}$ sebesar 46,06. Setelah dilakukan perhitungan pada lampiran untuk melihat pengaruh variabel X terhadap Variabel Y diperoleh F_{hitung} sebesar 11,13. Setelah F_{hitung} diperoleh kemudian dikonsultasikan ke diperoleh F_{tabel} sebesar 3,98. Dengan demikian diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,13 > 3,98$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Bentuk grafis pengaruh antara variabel X dan Y dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.3: Grafik Pengaruh Variabel X Terhadap Variabel Y

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menunjukkan ada pengaruh signifikan (kuat) antara kompetensi paedagogik dengan prestasi belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak. Dari grafik juga dapat diketahui bahwa makin besar variabel X maka makin besar pula variabel Y, yang artinya makin bagus kompetensi paedagogik guru akidah akhlak maka makin bagus pula prestasi belajar siswa.

Untuk melihat kontribusi variabel X terhadap Y peneliti melakukan dengan menggunakan rumus koefisien determinasi, untuk memperoleh koefisien determinansi diperlukan nilai r. Dari r_{hitung} sebesar 0,776 sehingga diperoleh koefisien determinansi sebagai berikut.

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien determinansi sebesar 60,22%, hal ini menunjukkan bahwa variabel Y sebesar 60,22% dipengaruhi oleh variabel X kemudian sebesar 39,78% lagi dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X memiliki kontribusi yang kuat/besar terhadap variabel Y.

Setelah diketahui ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y kemudian diketahui bahwa kekuatan pengaruh X terhadap variabel Y sebesar 60,22%. Kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui kriteria kompetensi Paedagogik guru. Dari hasil perhitungan bahwa guru akidah akhlak memiliki kompetensi Paedagogik sebesar 89,5% dengan kriteria sangat baik.

C. Pembahasan

Setelah dilakukan perhitungan-perhitungan untuk memperoleh hasil penelitian, diperoleh bahwa guru akidah akhlak di lokasi penelitian menurut pandangan siswa memiliki Paedagogik yang sangat bagus. Hal ini ditunjukkan dari hasil sebaran angket yang diberikan kepada siswa. Kemudian peneliti mengambil nilai rapor siswa yang merupakan cerminan dari prestasi belajar yang diperoleh siswa selama satu semester. Nilai rapor juga menunjukkan bahwa siswa memiliki prestasi yang sangat bagus, hal ini ditunjukkan dengan rentang nilai siswa yang berada pada interval 80-98. Dari hasil sebaran angket sebagai instrument untuk memperoleh data variabel X, kemudian prestasi belajar siswa sebagai data variabel Y, setelah itu peneliti mengadakan analisa-analisa untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan kemungkinan-kemungkinan yang lain.

Berdasarkan perhitungan-perhitungan yang dilakukan diperoleh suatu kesimpulan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dan variabel X juga memiliki kontribusi yang sangat kuat terhadap variabel Y. berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa guru akidah akhlak memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan siswa dalam meraih prestasi pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan dalam dunia pendidikan, kemampuan guru dalam mengarahkan dan mengajarkan materi pada siswa akan mempengaruhi penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan.

Keberhasilan pendidikan bukan hanya ditentukan oleh kemampuan guru menguasai materi tapi juga ditentukan oleh sikap guru terhadap siswa dan kepribadian guru dalam lingkungan sekolah yang dapat dilihat oleh siswa.

Guru yang memiliki Paedagogik yang baik dapat mengarahkan siswa untuk memiliki prestasi yang baik pula. Guru akan disukai siswa jika guru tersebut memiliki Paedagogik yang sesuai dengan yang diharapkan siswa. Wibawa yang ditunjukkan guru lebih bersifat positif untuk mengarahkan siswa dalam belajar daripada rasa takut yang ditanamkan guru terhadap siswa. Paedagogik guru yang tidak baik akan mengakibatkan siswa malas belajar sehingga siswa tidak memiliki prestasi belajar yang tinggi/bagus pada materi akidah akhlak tersebut.

Paedagogik guru akidah akhlak yang baik akan menimbulkan prestasi belajar akidah akhlak yang baik pada siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian di MTsN 1 Padangsidempuan. Guru akidah akhlak di MTsN 1 Padangsidempuan memiliki Paedagogik yang sangat bagus dan siswa di MTsN 1 Padangsidempuan juga memiliki prestasi belajar yang sangat baik pula. Oleh sebab itu jika seorang guru menginginkan prestasi belajar siswa yang baik maka guru tersebut harus meningkatkan paedagogik yang dimilikinya sehingga guru tersebut memiliki kompetensi Paedagogik yang sangat bagus pula.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah peneliti lakukan dengan sebaik-baiknya dan penuh kehati-hatian. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyurvei lokasi penelitian untuk memastikan bahwa lokasi benar-benar dapat diteliti dan

akan memberikan hasil penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan penelitian. Meskipun demikian peneliti tidak dapat mengetahui hal-hal apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti hanya dapat memperhatikan kompetensi Paedagogik guru saja. Karena kekurangan ilmu pengetahuan peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yang ditemukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran Paedagogik guru secara umum sangat baik hal ini dilihat dari kriteria Paedagogik guru 89,1% sangat baik.
2. Gambaran prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan sangat bagus. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa, yaitu sebesar 88,86 yang menandakan bahwa nilai rata-rata siswa melebihi nilai ketuntasan minimal.
3. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi Paedagogik guru akidah akhlak terhadap prestasi belajar siswa di MTsN 1 Padangsidempuan. Hal ini didasarkan pada perhitungan uji hipotesis dengan menggunakan *rumus regresi*. Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $11,13 > 3,98$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (kompetensi Paedagogik guru akidah akhlak) mempengaruhi variabel Y (prestasi belajar siswa). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kekuatan hubungan variabel X terhadap variabel Y adalah 60,22%. Persamaan regresi antara kedua variabel adalah linier dengan nilai $a = 45,27$, nilai $b = 0,79$, sehingga: $\hat{Y} = 45,27 + 0,79X$. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel Y dapat diramalkan dengan persamaan $\hat{Y} = 45,27 + 0,79X$. Jika variabel X bernilai 1 maka nilai $\hat{Y}$ sebesar 46,06.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang ditemukan setelah meneliti pengaruh kompetensi Paedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Padangsidempuan, maka yang menjadi saran peneliti adalah:

1. Kepada guru agar meningkatkan kompetensi Paedagogik yang dimilikinya, karena kompetensi Paedagogik yang baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Kepada siswa agar lebih giat belajar dan memperhatikan nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru.
3. Bagi kepala sekolah agar terus mengasah para guru agar memiliki kompetensi Paedagogik yang baik serta mengadakan berbagai kegiatan yang memungkinkan guru dapat memperbaiki Paedagogik yang dimilikinya.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang relevan diharapkan agar dapat melengkapi keterbatasan peneliti dan melakukan pengembangan penelitian dalam fokus yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-Isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: RajawaliPers, 2013
- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: RajawaliPers, 2011.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Anggota IKAPI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Jumanatul 'Ali, 2005.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Kharisma Putra Utama, 2004
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia, tt
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Rosdakarya, 2007
- _____, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- _____, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2008
- Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Model Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori Praktek*, Jakarta: Kencana, 2011
- Kamaluddin, *Ilmu Tauhid yang Terfikat dan Terikat*, Padang: Rios Multi Cipta, 2011
- Kunandar, *Guru Profesional*, Jakarta: Grafindo Persada, 2007

- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Mahrani, *pengaruh kompetensi personal guru terhadap akhlak santri di MTs Syekh Ahmad BasyirKec. Batang Toru*, Skripsi: STAIN Padangsidempuan, 2008.
- Mohammad Natsir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011.
- Muhibbin Syah, *Psikologi belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Ghaliza, 2003
- Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru Karyawan Peneliti Muda*, Bandung: Alfabeta, 2004.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Soegarda Poerbakawaja, *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta: Gunung Agung, 1976.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- _____, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid-1*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Impementasi Kurikulum*, Pisangan: Ciputat Press, 2005

Syahrin Harahap, *Ensiklopedia Akidah*, Jakarta: Kencana, 2003.

Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, .

_____, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006.

_____, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2005.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009

Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Ruhama, 1990.

_____, *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Wijaya, 1981

LAMPIRAN 1: DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan”**

A. Petunjuk pengisian angket

- Bacalah angket dibawah dengan seksama dan jawabah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya serta sejujurnya
- Pilihlah jawaban paling tetap dengan cara tanda memberi silang (X) salah satu jawaban (a,b,c dan d) dari masing-masing pertanyaan
- Setelah di isi, mohon angket ini dikembalikan pada kami
- Atas bantuan saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

Nama:

Kelas :

B. Pertanyaan-pertanyaan

- Apakah pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuan saudara/i ?
 - Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
- Apakah guru akidah akhlak mengetahui perkembangan kognitif (pengetahuan) saudara/i?
 - Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
- Apakah guru akidah akhlak memenuhi kondisi sosial emosional saudara/i?
 - Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah

4. Apakah guru akidah akhlak memenuhi kondisi moral spiritual saudara/i?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru akidah akhlak memenuhi sosial budaya saudara/i?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru akidah akhlak bertanya tentang pengalaman belajar sesuai tujuan saudara/i ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru akidah akhlak menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran saudara/i ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru akidah akhlak menanyakan pengalaman belajar akidah akhlak saudara/i?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru akidah akhlak menggunakan metode/ menentukan langkah-langkah pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru akidah akhlak menentukan macam-macam bentuk penilaian saudara/i dalam pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah guru akidah akhlak memberikan tugas kelompok kepada saudara/i?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

12. Apakah guru akidah akhlak memberikan tugas individu kepada saudara/i?
- a. Selalu c. Jarang
 - b. Sering d. Tidak pernah
13. Apakah guru akidah akhlak memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah?
- a. Selalu c. Jarang
 - b. Sering d. Tidak pernah
14. Apakah guru akidah akhlak menggunakan komputer saat pelajaran dimulai?
- a. Selalu c. Jarang
 - b. Sering d. Tidak pernah
15. Apakah guru akidah akhlak menggunakan ruangan audio visual saat praktek (belajar shalat) dimulai?
- a. Selalu c. Jarang
 - b. Sering d. Tidak pernah
16. Apakah guru akidah akhlak memberikan hadiah saat ulangan harian saudara/i bagus?
- a. Selalu c. Jarang
 - b. Sering d. Tidak pernah
17. Apakah guru akidah akhlak melaksanakan ulangan umum setiap pertengahan pelajaran?
- a. Selalu c. Jarang
 - b. Sering d. Tidak pernah
18. Apakah guru akidah akhlak melaksanakan ujian akhir setiap selesai perbab pelajaran ?
- a. Selalu c. Jarang
 - b. Sering d. Tidak pernah

19. Apakah guru akidah akhlak melaksanakan remedial apabila ada siswa yang kurang bagus nilainya?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

20. Apakah saudara/i berkonsultasi terhadap guru akidah akhlak apabila ada pelajaran yang tidak dimengerti?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 2

HASIL UJI COBA ANGKET KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU AKIDAH AKHLAK

Responden	NOMOR ANGKET																				Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	1	2	1	50
2	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	1	4	59
3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	2	1	4	2	3	2	3	2	3	2	3	51
4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	62
5	2	3	2	4	3	2	2	1	2	1	4	4	1	4	3	3	2	4	2	3	52
6	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	4	2	3	2	3	4	56
7	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	68
8	3	3	4	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	63
9	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	73
10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	74
11	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	76
12	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	61
13	2	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	60
14	4	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
15	2	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	1	49
16	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	77
17	4	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	56
18	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	56
19	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	73
20	2	2	3	2	2	3	4	2	1	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	2	51
21	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	67
Σ	65	72	68	65	66	68	61	66	58	64	67	68	62	67	69	67	67	66	56	63	1305
(Σ) ²	4225	5184	4624	4225	4356	4624	3721	4356	3364	4096	4489	4624	3844	4489	4761	4489	4489	4356	3136	3969	1703025
Validitas	0.763	0.499	0.409	0.432	0.292	0.506	0.205	0.597	0.586	0.802	0.638	0.502	0.614	0.514	0.578	0.649	0.691	0.476	0.466	0.585	

Lampiran 4: Perhitungan Reliabilitas

Contoh perhitungan S_1

$$S_1^2 = \frac{\sum x_1^2 - \left(\frac{\sum x_1}{N}\right)^2}{N} = \frac{219 - \left(\frac{4225}{21}\right)}{21} = 0,848$$

Dengan menggunakan cara di atas diperoleh varians (S_i) untuk tiap butir soal sebagai berikut:

Nomor Soal	S_i
1	0,848
2	0,435
3	0,467
4	0,658
5	0,408
6	0,562
7	1,229
8	0,980
9	0,848
10	0,712
11	0,630
12	0,467
13	1,093
14	1,011
15	0,395
16	0,535
17	0,630
18	0,698
19	0,794
20	1,048
Jumlah	14,444

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \left(\frac{\sum x_t}{N}\right)^2}{N} = \frac{82823 - \left(\frac{1703025}{21}\right)}{21} = 82,218$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20-1}\right) \left(1 - \frac{14,444}{82,218}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{19}\right) (1 - 0,176)$$

$$r_{11} = (1,053)(0,824)$$

$$r_{11} = 0,7428 = 0,868$$

LAMPIRAN 5: DAFTAR ANGKET SETELAH DIVALIDKAN

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan judul “**Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTsN 1 Padangsidempuan**”

A. Petunjuk pengisian angket

- Bacalah angket dibawah dengan seksama dan jawabah pertanyaan-pertanyaan dengan sebaik-baiknya serta sejujurnya
- Pilihlah jawaban paling tetap dengan cara tanda memberi silang (X) salah satu jawaban (a,b,c dan d) dari masing-masing pertanyaan
- Setelah di isi, mohon angket ini dikembalikan pada kami
- Atas bantuan saudara dalam pengisian serta mengembalikan angket ini saya ucapkan terimakasih.

Nama: Kelas :

B. Pertanyaan-pertanyaan

- Apakah pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikan guru sesuai dengan pengetahuan saudara/i ?
 - Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
- Apakah guru akidah akhlak mengetahui perkembangan kognitif (pengetahuan) saudara/i?
 - Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah
- Apakah guru akidah akhlak bertanya tentang pengalaman belajar akidah akhlak saudara/i ?
 - Selalu
 - Sering
 - Jarang
 - Tidak pernah

4. Apakah guru akidah akhlak menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran saudara/i?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah guru akidah akhlak menggunakan metode/ menentukan langkah-langkah pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah guru akidah akhlak menentukan macam-macam bentuk penilaian saudara/i dalam pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah guru akidah akhlak memberikan tugas kelompok kepada saudara/i?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah guru akidah akhlak memberikan tugas individu kepada saudara/i?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah guru akidah akhlak memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah guru akidah akhlak menggunakan komputer saat pelajaran dimulai?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah guru akidah akhlak menggunakan ruangan audio visual saat praktek (belajar shalat) dimulai?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

12. Apakah guru akidah akhlak memberikan hadiah saat ulangan harian saudara/i bagus?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

13. Apakah guru akidah akhlak melaksanakan ulangan umum setiap pertengahan pelajaran?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

14. Apakah guru akidah akhlak melaksanakan ujian akhir setiap selesai perbab pelajaran ?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

15. Apakah guru akidah akhlak melaksanakan remedial apabila ada siswa yang kurang bagus nilainya?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

16. Apakah saudara/i berkonsultasi terhadap guru akidah akhlak apabila ada pelajaran yang tidak dimengerti?

- a. Selalu c. Jarang
- b. Sering d. Tidak pernah

Lampiran 6: Data Mentah Hasil Sebaran angket

HASIL SEBARAN ANGKET KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK (DATA MENTAH)

NO	NAMA SISWA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	JLH	Nilai
1	Abdul Malik	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	52	81,25
2	Afriyandin Mora Nst	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	54	84,375
3	Ahmad Alwi Yusril	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	54	84,375
4	Ahmad Ihsan	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	55	85,9375
5	Ahmad Nazri Siregar	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	98,4375
6	Ahmad Sukri	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	96,875
7	Ahyar Shaleh Tanjung	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61	95,3125
8	Aida Alvian	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	60	93,75
9	Aisyah Umami	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62	96,875
10	Amelia Donita	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	96,875
11	Amriyandiki	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	96,875
12	Annisa Titania	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	96,875
13	Ardiansyah	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58	90,625
14	Arifin Siregar	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	60	93,75
15	Armanda	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	98,4375

[illegible]

35	Habibah	3	4	1	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	51	79,6875
36	Hadid Alwi	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	56	87,5
37	Hanny Sari	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	54	84,375
38	Hasan Bakhri	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	59	92,1875
39	Idul Maheri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	61	95,3125
40	Ilman Arif	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	59	92,1875
41	Isna Hardiani	4	4	4	4	3	3	4	3		4	4	4	4	2	3	4	54	84,375
42	Jalaluddin	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	57	89,0625
43	Khairunnisa	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	58	90,625
44	Khajizah	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3		4	4	3	4	4	54	84,375
45	Khofifah Rifdah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4		3	56	87,5
46	Khoirul Fikri DLY	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	58	90,625
47	M, Alwi	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	57	89,0625
48	M, Chandra	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	90,625
49	Maisya Mahendra HRP	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59	92,1875
50	Malony Marina	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	98,4375
51	Marianna Srg	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63	98,4375
52	MHD Alfitra Barkah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63	98,4375

53	MHD Zulkarnain	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	60	93,75
54	Moga Marina Siregar	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63	98,4375
55	Muallimah Arifah	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62	96,875
56	Muthia Erina	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	60	93,75
57	Nabila Fatin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63	98,4375
58	Nadia Utami	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	58	90,625
59	Nahdah Faizah	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	59	92,1875
60	Nailan Ni'mah Nasution	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	59	92,1875
61	Novia Hilda	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	57	89,0625
62	Nur Adyan Ramadhan	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	53	82,8125
63	Nurul	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	55	85,9375
64	Rafli Syaputra	1	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	49	76,5625
65	Rezeki Ernala	1	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	52	81,25
66	Ridwan	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	4	2	4	42	65,625
67	Rosmawani Siregar	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	56	87,5
68	Roy Hrp	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	50	78,125
69	Septi Yuliana Sari	2	4	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	52	81,25
70	Siti Habibah	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	53	82,8125

71	Syahrin Ali	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	47	73,4375
72	Tarekh Mulia	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	52	81,25
73	Ummi Ermaida	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	54	84,375
74	Wandah Hilwani	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	58	90,625
75	Yasmin Hanifah	1	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	53	82,8125
76	Zaky Asri Harahap	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	38	59,375

Nilai angket diperoleh dengan cara $\frac{\text{total skor angket}}{\text{skor maksimal angket}} \times 100$, skor maksimal angket = $16 \times 4 = 64$

Lampiran 7

Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Untuk Variabel X

Berikut ini adalah hasil sebaran angket untuk memperoleh kompetensi paedagogik guru akidah akhlak di MTsN 1 Padangsidempuan

No	Nama Siswa	Skor Angket
1	Abdul Malik	52
2	Afriyandin Mora Nst	54
3	Ahmad Alwi Yusril	54
4	Ahmad Ihsan	55
5	Ahmad Nazri Siregar	54
6	Ahmad Sukri	53
7	Ahyar Shaleh Tanjung	63
8	Aida Alvian	57
9	Aisyah Umami	63
10	Amelia Donita	49
11	Amriyandiki	52
12	Annisa Titania	38
13	Ardiansyah	62
14	Arifin Siregar	61
15	Armanda	47
16	Armansyah	60
17	Asrul Aziz	57
18	Asrul Yusup	53
19	Astir Jayanti	55
20	Azizah	62
21	Deliana Sari	53
22	Dicky Wahyudi	57
23	Dina Fadiyah Dly	62
24	Dini Padillah Pane	62
25	Dita Wahyuni	62
26	Elia Sulistiana HRP	62
27	Elsa Indriyanti	63
28	Fahmi Ahmadi	59
29	Fatah	58

30	Fatrah Yunus	59
31	Fatwa Ghandi Al Fariz	60
32	Fitri Handayani	63
33	Fitri Rezkia	60
34	Gustina	54
35	Habibah	52
36	Hadid Alwi	58
37	Hanny Sari	63
38	Hasan Bakhri	58
39	Idul Maheri	50
40	Ilman Arif	56
41	Isna Hardiani	52
42	Jalaluddin	42
43	Khairunnisa	63
44	Khajizah	54
45	Khofifah Rifdah	60
46	Khoirul Fikri DLY	59
47	M. Alwi	63
48	M. Chandra	58
49	Maisya Mahendra HRP	57
50	Malony Marina	59
51	Marianna Srg	54
52	MHD Alfitra Barkah	60
53	MHD Zulkarnain	51
54	Moga Marina Siregar	54
55	Muallimah Arifah	60
56	Muthia Erina	62
57	Nabila Fatin	58
58	Nadia Utami	62
59	Nahdah Faizah	62
60	Nailan Ni'mah Nasution	59
61	Novia Hilda	62
62	Nur Adyan Ramadhan	58
63	Nurul	60
64	Rafli Syaputra	63
65	Rezeki Ernala	60
66	Ridwan	59
67	Rosmawani Siregar	57
68	Roy Hrp	60
69	Septi Yuliana Sari	56
70	Siti Habibah	54

71	Syahrul Ali	59
72	Tarekh Mulia	60
73	Ummi Ermaida	51
74	Wandah Hilwani	58
75	Yasmin Hanifah	61
76	Zaky Asri Harahap	56
jumlah		4355

- a. Niali maksimum = 63
- b. Niali minimum = 38
- c. Rentangan = Skor maksimum – skor minimum
= 63-38
= 25
- d. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
= $1 + 3,3 \log 76$
= $1 + 3,3 (1,88)$
= $1 + 6,204$
= 7,204
= 7
- e. Panjang kelas = $\frac{Rentangan}{Banyak\ Kelas}$
= $\frac{25}{7}$
= 3,5 = 4

- f. Mean (rata-rata)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$\bar{x}$ = mean/rata-rata

f_i = frekuensi

x_i = tanda kelas

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	38-41	1	39,5	39,5
2	42-45	1	43,5	43,5

3	46-49	2	47,5	95
4	50-53	10	51,5	515
5	54-57	18	55,5	999
6	58-61	26	59,5	1547
7	62-65	18	63,5	1143
		76		4382

$$\bar{x} = \frac{4382}{76}$$

$$= 57,66$$

g. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median,

Interval Kelas	f_i	F_{kkm}
38-41	1	1
42-45	1	2
46-49	2	4
50-53	10	14
54-57	18	32
58-61	26	58
62-65	18	76

$$M_e = 54,5 + 4 \left(\frac{\frac{1}{2}76 - 14}{18} \right)$$

$$= 54,5 + 4 \left(\frac{38 - 14}{18} \right)$$

$$= 54,5 + 4 \left(\frac{24}{18} \right)$$

$$= 54,5 + 5,33 = 59,83$$

h. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus,

$$\begin{aligned} M_o &= 58,5 + 4 \left(\frac{8}{8 + 8} \right) \\ &= 58,5 + 4 \left(\frac{8}{16} \right) \\ &= 58,5 + 2 = 60,5 \end{aligned}$$

i. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

x_i	f_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
39,5	1	-18,16	329,71	329,71
43,5	1	-14,16	200,45	200,45
47,5	2	-10,16	103,18	206,37
51,5	10	-6,16	37,92	379,20
55,5	18	-2,16	4,66	83,82
59,5	26	1,84	3,39	88,23
63,5	18	5,84	34,13	614,34
	76			1902,11

$$SD = \sqrt{\frac{1902,11}{76}} = \sqrt{25,03} = 5,00$$

Lampiran 8

Perhitungan Untuk Memperoleh Mean, Median, Modus dan Simpangan Baku Untuk Variabel Y

Berikut ini adalah data prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak MTsN 1 Padangdisimpulan.

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Malik	89
2	Afriyandin Mora Nst	87
3	Ahmad Alwi Yusril	87
4	Ahmad Ihsan	87
5	Ahmad Nazri Siregar	96
6	Ahmad Sukri	92
7	Ahyar Shaleh Tanjung	90
8	Aida Alvian	89
9	Aisyah Umami	86
10	Amelia Donita	97
11	Amriyandiki	83
12	Annisa Titania	90
13	Ardiansyah	80
14	Arifin Siregar	92
15	Armanda	95
16	Armansyah	97
17	Asrul Aziz	97
18	Asrul Yusup	86
19	Astir Jayanti	86
20	Azizah	90
21	Deliana Sari	80
22	Dicky Wahyudi	90
23	Dina Fadiyah Dly	95
24	Dini Padillah Pane	94
25	Dita Wahyuni	96
26	Elia Sulistiana HRP	94
27	Elsa Indriyanti	90
28	Fahmi Ahmadi	92
29	Fatah	98

30	Fatrah Yunus	89
31	Fatwa Ghandi Al Fariz	89
32	Fitri Handayani	88
33	Fitri Rezkia	84
34	Gustina	90
35	Habibah	84
36	Hadid Alwi	90
37	Hanny Sari	87
38	Hasan Bakhri	90
39	Idul Maheri	95
40	Ilman Arif	86
41	Isna Hardiani	80
42	Jalaluddin	88
43	Khairunnisa	88
44	Khajizah	80
45	Khofifah Risdah	86
46	Khoirul Fikri DLY	90
47	M. Alwi	88
48	M. Chandra	88
49	Maisya Mahendra HRP	88
50	Malony Marina	97
51	Marianna Srg	97
52	MHD Alfitra Barkah	96
53	MHD Zulkarnain	94
54	Moga Marina Siregar	93
55	Muallimah Arifah	92
56	Muthia Erina	92
57	Nabila Fatin	96
58	Nadia Utami	90
59	Nahdah Faizah	91
60	Nailan Ni'mah Nasution	90
61	Novia Hilda	88
62	Nur Adyan Ramadhan	84
63	Nurul	85
64	Rafli Syaputra	80
65	Rezeki Ernala	81
66	Ridwan	81
67	Rosmawani Siregar	87
68	Roy Hrp	82
69	Septi Yuliana Sari	88
70	Siti Habibah	84

71	Syahrul Ali	81
72	Tarekh Mulia	86
73	Ummi Ermaida	88
74	Wandah Hilwani	90
75	Yasmin Hanifah	82
76	Zaky Asri Harahap	80
jumlah		6747

- a. Nilai maksimum = 98
- b. Nilai minimum = 80
- c. Rentangan = Skor maksimum – skor minimum
 $= 97 - 80$
 $= 18$
- d. Banyak kelas = $1 + 3,3 \log (n)$
 $= 1 + 3,3 \log 76$
 $= 1 + 3,3 (1,88)$
 $= 1 + 6,204$
 $= 7,204$
 $= 7$
- e. Panjang kelas = $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}}$
 $= \frac{18}{7}$
 $= 2,57$
 $= 3$
- f. Mean (rata-rata)
- $$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$
- $\bar{x}$ = mean/rata-rata
- f_i = frekuensi
- x_i = tanda kelas

No	Interval Kelas	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	80-82	11	81	891
2	83-85	6	84	504
3	86-88	20	87	1740
4	89-91	17	90	1530
5	92-94	9	93	837
6	95-97	12	96	1152
7	98-100	1	99	99
		76		6753

$$\bar{x} = \frac{6753}{76} = 88,86$$

g. Median (nilai tengah)

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas interval

n = banyaknya data

f = frekuensi kelas median

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median,

Interval Kelas	f_i	F_{kkm}
80-82	11	11
83-85	6	17
86-88	20	37
89-91	17	54
92-94	9	63
95-97	12	75
98-100	1	76

$$M_e = 85,5 + 3 \left(\frac{\frac{1}{2}76 - 4}{6} \right)$$

$$\begin{aligned}
&= 85,5 + 3 \left(\frac{38 - 17}{20} \right) \\
&= 85,5 + 3 \left(\frac{21}{20} \right) \\
&= 85,5 + 3,15 \\
&= 88,65
\end{aligned}$$

h. Modus

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus yaitu kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas interval

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus,

$$\begin{aligned}
M_o &= 85,5 + 3 \left(\frac{14}{14 + 3} \right) \\
&= 85,5 + 3 \left(\frac{14}{17} \right) \\
&= 85,5 + 2,47 \\
&= 87,97
\end{aligned}$$

i. Simpangan Baku

$$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N f_i (x_i - \bar{x})^2}{N}}$$

x_i	f_i	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
81	11	-7.855263	61.70516	678.7568
84	6	-4.855263	23.57358	141.4415
87	20	-1.855263	3.442001	68.84003
90	17	1.1447368	1.310422	22.27718
93	9	4.1447368	17.17884	154.6096
96	12	-7.144737	51.04726	612.5672
99	1	10.144737	102.9157	102.9157
	76			1781.408

$$SD = \sqrt{\frac{1781,408}{76}} = \sqrt{23,44} = 4,84$$

Lampiran 9

Perhitungan untuk Memperoleh Hubungan Variabel X terhadap Variabel Y

NO	Nama Siswa	Nilai Angket (X)	Nilai (Y)	XY	X ²	Y ²
1	Abdul Malik	52	89	4628	2704	7921
2	Afriyandin Mora Nst	54	87	4698	2916	7569
3	Ahmad Alwi Yusril	54	87	4698	2916	7569
4	Ahmad Ihsan	55	87	4785	3025	7569
5	Ahmad Nazri Siregar	63	96	6048	3969	9216
6	Ahmad Sukri	62	92	5704	3844	8464
7	Ahyar Shaleh Tanjung	61	90	5490	3721	8100
8	Aida Alvian	60	89	5340	3600	7921
9	Aisyah Umami	62	86	5332	3844	7396
10	Amelia Donita	62	97	6014	3844	9409
11	Amriyandiki	62	83	5146	3844	6889
12	Annisa Titania	62	90	5580	3844	8100
13	Ardiansyah	58	80	4640	3364	6400
14	Arifin Siregar	60	92	5520	3600	8464
15	Armanda	63	95	5985	3969	9025
16	Armansyah	60	97	5820	3600	9409
17	Asrul Aziz	59	97	5723	3481	9409
18	Asrul Yusup	57	86	4902	3249	7396

19	Astir Jayanti	54	86	4644	2916	7396
20	Azizah	60	90	5400	3600	8100
21	Deliana Sari	51	80	4080	2601	6400
22	Dicky Wahyudi	60	90	5400	3600	8100
23	Dina Fadiyah Dly	62	95	5890	3844	9025
24	Dini Padillah Pane	62	94	5828	3844	8836
25	Dita Wahyuni	62	96	5952	3844	9216
26	Elia Sulistiana HRP	62	94	5828	3844	8836
27	Elsa Indriyanti	58	90	5220	3364	8100
28	Fahmi Ahmadi	60	92	5520	3600	8464
29	Fatah	63	98	6174	3969	9604
30	Fatrah Yunus	60	89	5340	3600	7921
31	Fatwa Ghandi Al Fariz	59	89	5251	3481	7921
32	Fitri Handayani	57	88	5016	3249	7744
33	Fitri Rezkia	54	84	4536	2916	7056
34	Gustina	60	90	5400	3600	8100
35	Habibah	51	84	4284	2601	7056
36	Hadid Alwi	56	90	5040	3136	8100
37	Hanny Sari	54	87	4698	2916	7569
38	Hasan Bakhri	59	90	5310	3481	8100
39	Idul Maheri	61	95	5795	3721	9025
40	Ilman Arif	59	86	5074	3481	7396
41	Isna Hardiani	54	80	4320	2916	6400

42	Jalaluddin	57	88	5016	3249	7744
43	Khairunnisa	58	88	5104	3364	7744
44	Khajizah	54	80	4320	2916	6400
45	Khofifah Rifdah	56	86	4816	3136	7396
46	Khoirul Fikri DLY	58	90	5220	3364	8100
47	M. Alwi	57	88	5016	3249	7744
48	M. Chandra	58	88	5104	3364	7744
49	Maisya Mahendra HRP	59	88	5192	3481	7744
50	Malony Marina	63	97	6111	3969	9409
51	Marianna Srg	63	97	6111	3969	9409
52	MHD Alfitra Barkah	63	96	6048	3969	9216
53	MHD Zulkarnain	60	94	5640	3600	8836
54	Moga Marina Siregar	63	93	5859	3969	8649
55	Muallimah Arifah	62	92	5704	3844	8464
56	Muthia Erina	60	92	5520	3600	8464
57	Nabila Fatin	63	96	6048	3969	9216
58	Nadia Utami	58	90	5220	3364	8100
59	Nahdah Faizah	59	91	5369	3481	8281
60	Nailan Ni'mah Nasution	59	90	5310	3481	8100
61	Novia Hilda	57	88	5016	3249	7744
62	Nur Adyan Ramadhan	53	84	4452	2809	7056
63	Nurul	55	85	4675	3025	7225
64	Rafli Syaputra	49	80	3920	2401	6400

65	Rezeki Ernala	52	81	4212	2704	6561
66	Ridwan	42	81	3402	1764	6561
67	Rosmawani Siregar	56	87	4872	3136	7569
68	Roy Hrp	50	82	4100	2500	6724
69	Septi Yuliana Sari	52	88	4576	2704	7744
70	Siti Habibah	53	84	4452	2809	7056
71	Syahrin Ali	47	81	3807	2209	6561
72	Tarekh Mulia	52	86	4472	2704	7396
73	Ummi Ermaida	54	88	4752	2916	7744
74	Wandah Hilwani	58	90	5220	3364	8100
75	Yasmin Hanifah	53	82	4346	2809	6724
76	Zaky Asri Harahap	38	80	3040	1444	6400
Jumlah		4355	6748	388095	251343	601016

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{76 (388095) - (4355)(6748)}{\sqrt{\{76(251343) - (4355)^2\} \{76(601016) - (6748)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{29495220 - 29387540}{\sqrt{\{19102068 - 18966025\} \{45677216 - 45535504\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{107680}{\sqrt{(136043)(141712)}}$$

$$r_{xy} = \frac{107680}{\sqrt{19278925616}}$$

$$r_{xy} = \frac{107680}{138848,57} = 0,776$$

$$r_{tabel} = 0,227 + \frac{76-75}{80-75} (0,220 - 0,227)$$

$$r_{tabel} = 0,227 + \frac{1}{5} (-0,007)$$

$$r_{tabel} = 0,227 + (-0,0014)$$

$$r_{tabel} = 0,2256$$

Lampiran 10

Perhitungan Koefisien Determinansi

$$K_p = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,776)^2 \times 100\%$$

$$= 0,6072 \times 100\%$$

$$= 60,22\%$$

Lampiran 11

Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dengan: } a = \frac{\sum Y - b(\sum X)}{N}$$

$$\text{Kemudian } b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N [\sum x^2] - [\sum X]^2}$$

$$b = \frac{76(388095) - (4355)(6748)}{\{76(251343) - (4355)^2\}}$$

$$a = \frac{6748 - 0,79(4355)}{76}$$

$$b = \frac{29495220 - 29387540}{\{19102068 - 18966025\}}$$

$$a = \frac{6748 - 3470,39}{76}$$

$$b = \frac{107680}{136043}$$

$$a = \frac{3440,45}{76}$$

$$b = 0,79$$

$$a = 45,27$$

Sehingga:

$$\hat{Y} = 45,27 + 0,79X$$

Lampiran 12

Perhitungan Uji Signifikansi Antara Variabel X Dan Variabel Y

Untuk menghitung signifikansi antara variabel X dan variabel Y digunakan rumus regresi:

1. Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg(a)}$)

$$\begin{aligned} JK_{Reg(a)} &= \frac{(Y)^2}{n} \\ &= \frac{45535504}{76} \\ &= 599151,4 \end{aligned}$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi ($Jk_{Reg(b/a)}$)

$$\begin{aligned} Jk_{Reg(b/a)} &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,79 \left\{ 388095 - \frac{(4355)(6748)}{76} \right\} \\ &= 0,79 (388095 - 386678,2) \\ &= 0,79 (1416,84) = 119,31 \end{aligned}$$

3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res})

$$\begin{aligned} JK_{Res} &= \sum Y^2 - Jk_{Reg(b/a)} - JK_{Reg(a)} \\ &= 601016 - 599151,4 - 119,31 = 745,33 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(a)}$)s

$$RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)} = 599151,4$$

5. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg(b/a)}$)

$$RJK_{Reg(b/a)} = Jk_{Reg(b/a)} = 1119,31$$

6. Mencari rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res})

$$\begin{aligned} RJK_{Res} &= \frac{JK_{Res}}{n-2} \\ &= \frac{745,33}{74} \\ &= 10,07 \end{aligned}$$

7. Menghitung signifikansi

$$\begin{aligned}F_{hitung} &= \frac{RJK_{Reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{Res}} \\&= \frac{1119,2}{10,07} \\&= 11,13\end{aligned}$$

Lampiran 13: Perhitungan Kriteria Kompetensi Paedagogik Guru Akidah Akhlak

$$\text{Kriteria} = \frac{\text{skor perolehan jumlah } X}{\text{jumlah sampel } x \text{ jumlah item pertanyaan } x \text{ nilai bobot}} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = \frac{4355}{76 \times 16 \times 4} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = \frac{4355}{4864} \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = 0,891 \times 100\%$$

$$\text{Kriteria} = 89,1\%$$